



**PENGARUH PERPUTARAN KAS TERHADAP
RETURN ON INVESTMENT (ROI) PADA PT. ASTRA
INTERNATIONAL Tbk. PERIODE 2007-2016**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Oleh:

ZULKARNAIN LUBIS

NIM. 12 230 0214

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2016**



**PENGARUH PERPUTARAN KAS TERHADAP
RETURN ON INVESTMENT (ROI) PADA PT. ASTRA
INTERNATIONAL Tbk. PERIODE 2007-2016**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

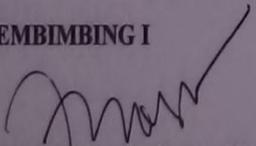
Oleh:

ZULKARNAIN LUBIS

NIM. 12 230 0214

JURUSAN EKONOMI SYARI'AH

PEMBIMBING I


Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP.19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Zulaika Matondang, M.Si

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Zulkarnain Lubis**
Lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 26 Desember 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

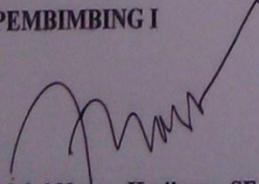
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Zulkarnain Lubis** yang berjudul "**Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Return On Investment (ROI) Pada PT. Astra International Tbk. Periode 2007-2016**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

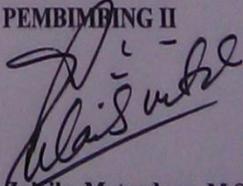
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP.19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Zulaika Matondang, M.Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ZULKARNAIN LUBIS

NIM : 12 230 0214

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ES-6

Judul Skripsi : **Pengaruh Perputaran Kas terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT. Astra International Tbk Periode 2007-2016.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Pedangsidimpuan, 26 Desember 2016



yang menyatakan,

ZULKARNAIN LUBIS
NIM. 12 230 0214

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

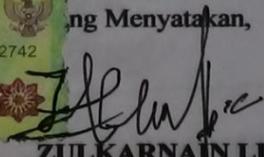
Nama : Zulkarnain Lubis
Nim : 12 230 0214
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Perputaran Kas Terhadap *Return On Investment (ROI)* Pada PT. Astra International Tbk. Periode 2007-2016.". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 26 Desember 2016
Yang Menyatakan,

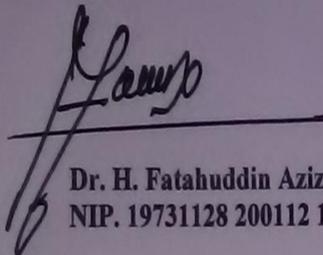



ZULKARNAIN LUBIS
NIM. 12 230 0214

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

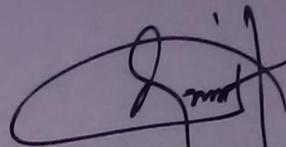
NAMA : ZULKARNAIN LUBIS
NIM : 12 230 0214
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERPUTARAN KAS TERHADAP RETURN
ON INVESTMENT (ROI) PADA PT. ASTRA
INTERNATIONAL TBK. PERIODE 2007-2016**

Ketua



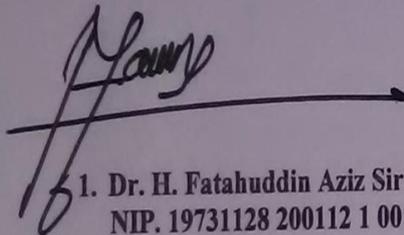
Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris

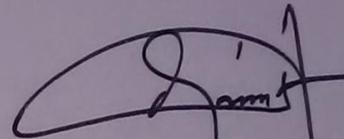


Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

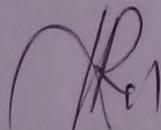
Anggota



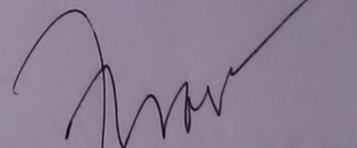
1. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001



2. Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



3. Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 1 001



4. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 30 Desember 2016
Pukul : 14.00 WIB - Selesai
Hasil/Nilai : 75 (B)
Predikat : AMAT BAIK
IPK : 3,41



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

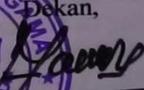
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERPUTARAN KAS TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT (ROI)* PADA PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK. PERIODE 2007-2016

NAMA : ZULKARNAIN LUBIS
NIM : 12 230 0214

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah



Padangsidimpuan, 08 Februari 2017
Dekan,


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : ZULKARNAIN LUBIS

NIM : 12 230 0214

Judul : Pengaruh Perputaran Kas Terhadap *Return On Investment* (ROI) Pada PT. Astra International Tbk. Periode 2007-2016.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya fluktuasi antara perputaran kas terhadap *Return On Investment* (ROI) yang menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh dari Perputaran Kas Terhadap *Return On Investment* (ROI) Pada PT. Astra International Tbk periode 2007-2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Kas Terhadap *Return On Investment* (ROI) Pada PT. Astra International Tbk. periode 2007-2016.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu akuntansi dengan topik pembahasan adalah pengaruh perputaran kas terhadap *Return On Investment* (ROI) pada laporan keuangan PT. Astra International Tbk periode 2007-2016. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas sebagai aspek-aspek atau bagian-bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data adalah data sekunder dengan bentuk data Laporan Keuangan dari PT. Astra International Tbk sebanyak 39 sampel. Teknik pengumpulan data adalah laporan keuangan publikasi triwulan yang dipublikasikan PT. Astra International Tbk periode 2007-2016 dalam *website www.idx.co.id*. Teknik analisis data dengan metode regresi Sederhana, Analisis Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, dan uji t

Hasil dari penelitian secara parsial (uji-t) perputaran kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI), yang dibuktikan Nilai t hitung $> t_{tabel}$ ($13,895 > 2,042$) dan nilai signifikasni $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. R Square (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Nilai R^2 sebesar 0,839 artinya persentase sumbangan pengaruh variable X (perputaran kas) terhadap variabel Y (ROI) sebesar 83,9 Persen, sedangkan 16,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Perputaran Kas, *Return On Investment* (ROI), PT. Astra International Tbk.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Return On Investment (ROI) Pada PT. Astra International Tbk. Periode 2007-2016”**. Shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah SWT, semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang ada pada saat sekarang ini.

Skripsi ini diajukan guna melengkapi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat sulit diwujudkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik secara material maupun spiritual khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan.
2. Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Aswadi Lubis, SE., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan. Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, SHI, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5. Bapak Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Muhammad Isa, ST., MM. Ibu Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Delima Sari Lubis, M.EI.
6. Ibu Rukiah Lubis, M.Si sebagai salah seorang motivator bagi peneliti.
7. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku dosen pembimbing I. Ibu Zulaika Matondang, M.Si selaku dosen pembimbing II
8. Para Dosen dan Akademisi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan
9. Rekan-rekan Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Padangsidempuan Periode 2015-2016.
10. Kakanda Rahmat Kurniawan Siregar Ketua Umum Badan Pengelola Latihan HMI Cabang Padangsidempuan, Saudara Seperjuangan Idris Saleh Sekretaris Umum BPL HMI Cabang Padangsidempuan serta kawan-kawan Umum BPL HMI Cabang Padangsidempuan Periode 2015-2016 yang telah

memberikan motivasi luar biasa kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Saudara Parulian Hanapi Siregar Pejabat Ketua Umum Dewan Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan dan seluruh pengurus DEMA IAIN Padangsidimpuan Periode 2015-2016 yang tetap memberikan masukan dan kritiknya demi penyelesaian skripsi ini.
12. Abanganda Muhammad Nur Abdi Pejabat Koordinator Regional Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam Sumatra Bagian Utara (FoSSEI SUMBAGUT) periode 2014-2015.
13. Muhammad Rasoki Ritonga, Dayat Caniago, Ruli Aulia, Nurmala Sari, Cut Nirwana Puteh, RAMELA dan Rekan-rekan Pengurus Unit Kegiatan Khusus Kelompok Studi Ekonomi Islam Ittihad (UKM-KSEI ITTIHAD) Periode 2013-2014 dan 2015-2016.
14. Rekan-Rekan Pengurus Demisioner Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah (HMPS-ES) Periode 2013-2014. Rekan-Rekan Pengurus Demisioner Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah (HMJ-ES) Periode 2014-2015.
15. Seluruh teman-teman seperjuangan penulis, Adekku Dewina Putri Harahap, Rekan Asrina Oktavia Siregar, ukhti Umi Kalsum, ukhti Wirdatunnisa skd, Aminuddin Nasution, Kakanda Abdul Haris Nasution, Kakanda Mahmud Sutan Lubis yang selalu memberikan dukungan dan saling berbagi kepada penulis selama menjalankan penelitian.

16. Teristimewa kepada *Ibundaku tercinta Siti Kholijah Hasibuan* dan *Ayahanda tersayang Supyan Lubis* yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis, baik dalam bentuk dukungan moril ataupun dukungan materil. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan keridhoan kepada keduanya.
17. Nenekku H. Hamzah Lubis yang tidak pernah lelah menasehati dan membimbing agar tidak bosan dalam melaksanakan kebaikan.
18. Bereku tersayang Ainaulmardiah Rambe, Adikku Rapsan Jani Lubis salah satu sumber semangat penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
19. Abang Rizal Kurniawan Lubis, Abang Munawir Sajali Lubis, dan Kakakku yang Paling Cantik Lenni Warnida Lubis tanpa mengenal lelah untuk membantu, memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi di IAIN Padangsidempuan.
20. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran akan selalu penulis harapkan. Semoga dengan disusunnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

2016

Padangsidempuan, 26 Desember

Penulis



ZULKARNAIN LUBIS

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha

د	Dal	D	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
و —	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan

juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Defenisi Operasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	13

BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Teori	15
1. <i>Profitabiliti Ratio</i> (Rasio Profitabilitas).....	15
a. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	15
b. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	15
c. <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	16
d. <i>Return On Investment</i> (ROI).....	16
2. Kas	17
a. Pengertian Kas	17
b. Pengendalian Kas	18
c. Anggaran Kas	16
d. Perputaran Kas	19
e. Prosedur Perputaran Kas	21
f. Manfaat Laporan Perputaran Kas	24
g. Klasifikasi Perputaran Kas	28

B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel	38
D. Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	40
1. Analisis Statistik Deskriptif	40
2. Uji Normalitas	41
3. Analisis Regresi Sederhana	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
1. Sejarah dan Perkembangan PT. Astra International Tbk	45
2. Struktur Organisasi PT. Astra International Tbk	51
3. Visi dan Misi PT. Astra International Tbk	52
1. Visi	52
2. Misi	52
B. Deskriptif Data Penelitian	53
1. Perputaran Kas PT. Astra International Tbk	53
2. <i>Return On Investment</i> (ROI)	58
3. Perubahan Perputaran kas dan ROI	62
a. Perubahan perputaran kas dan ROI tahun 2007-2016 (triwulan 1)	62
b. Perubahan Perputaran Kas dan ROI tahun 2007-2016 (triwulan 2)	63
c. Perubahan Perputaran Kas dan ROI tahun 2007-2016 (triwulan 3)	65
d. Perubahan Perputaran Kas dan ROI tahun 2007-2016 (triwulan 4)	67
C. HASIL ANALISI DATA	68
1. Uji Analisis Statistik Deskriptif	68

2. UjiNormalitas	69
3. UjiRegresi Sederhana.....	71
4. UjiKoefisien Determinasi	71
5. Uji t	72
D. Hasil Pembahasan Penelitian.....	74
E. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Perputaran Kas PT. Astra International Tbk. (dalam jutaan rupiah) Periode Desember 2007-2016.....	5
Tabel 1.2	: Return On Investment (ROI) PT. Astra International Tbk. Periode 2007-2016.....	7
Tabel 1.3	:Defenisi Operasional Variabel.....	11
Tabel 2.1	:Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 4.1	:Perputaran Kas PT. Astra International Tbk (Dalam Jutaan Rupiah) Periode 2007-2016.....	54
Tabel 4.2	: <i>Return On Investment</i> (ROI) Pada PT. Astra International Tbk Periode 2007-2016.....	58
Tabel 4.3	:Perputaran kas dan ROI PT. Astra International Tbk Maret Tahun 2007-2016.....	62
Tabel 4.4	:Perputaran kas dan ROI PT. Astra International Tbk Juni Tahun 2007-2016.....	63
Tabel 4.5	:Perputaran kas dan ROIPT. Astra International Tbk September Tahun 2007-2016.....	65
Tabel 4.6	:Perputaran kas dan ROIPT. Astra International Tbk Desember Tahun 2007-2016.....	66
Tabel 4.7	: Hasil Uji Statistik Deskriptif Perputaran kas dan ROI PT. Astra International Tbk Tahun 2007-20016.....	69
Tabel 4.8	: Hasi lUji One-Sample Kormogorov-Smirnov Test.....	70
Tabel 4.9	: Hasil Uji Model Summary.....	71
Tabel 4.10	: Hasil Uji t.....	72

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	:Perputaran Kas PT. Astra International Tbk. Periode Desember 2007-2016.....	5
Grafik 1.2	: <i>Return On Investment</i> (ROI) PadaPT. Astra International Tbk. Periode Desember 2007-2016.....	8
Grafik 4.1	:Perputaran Kas PT. Astra International Tbk Periode Periode Tahun 2007-2016	56
Grafik 4.2	:Hasil olah ROI PT. Astra International Tbk Periode Periode Tahun2007-2016	60
Grafik 4.3	:Perputaran kas dan ROIPT. Astra International Tbk Maret Periode Tahun 2007-2016	62
Grafik 4.4	:Perputaran kas dan ROIPT. Astra International Tbk Juni Periode Tahun 2007-2016.....	64
Grafik 4.5	: Perputaran kas dan ROIPT. Astra International Tbk September Periode Tahun 2007-2016.....	65
Grafik 4.6	: Perputaran kas dan ROIPT. Astra International Tbk Desember Periode Tahun 2007-2016.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1	:Proses Perputaran Kas.....	27
Gambar 2.2	:Konsep Kerangka pikir.....	35
Gambar 4.1	:Struktur Organisasi PT. Astra International Tbk.....	51
Gambar 4.2	: Normalitas residual.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan perekonomian yang semakin baik di Indonesia¹ menyebabkan munculnya banyak usaha besar maupun usaha kecil yang didirikan dan dikembangkan baik dipusat perkotaan maupun di daerah. Dimana setiap usaha besar maupun usaha kecil yang didirikan dan dikembangkan, pasti mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, sangat diperlukan manajemen yang baik untuk mengelola sumber daya produksi menjadi lebih efektif dan efisien. Jadi manajemen yang baik sangat diperlukan oleh perusahaan atau usaha-usaha berskala besar dan menengah.

Perseroan Terbatas (PT) merupakan badan hukum perusahaan yang paling banyak digunakan dan diminati oleh para pengusaha. Penyebabnya adalah karena badan hukum jenis ini memiliki banyak kelebihan jika dibandingkan dengan badan hukum lainnya. Kelebihannya antara lain luasnya bidang usaha yang dimiliki kewenangan dan tanggung jawab yang dimiliki terbatas kepada modal yang disetor. Perseroan terbatas (PT) merupakan PT yang dimiliki oleh pemerintah melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perseroan terbatas ini sebagian besar pengaturannya tunduk pada ketentuan Badan Usaha Milik Negara. Kata persero pada perusahaan ini biasanya ditulis dibelakang nama Perseroan Terbatas.

¹Konferensi Pers OJK Tutup Tahun 2016, *Makro Ekonomi dan Sektor Jasa Keuangan Indonesia* (Jakarta : *Word Economi Outlook* 2016) hlm. 5.

Contohnya, PT Bank Mandiri (Persero), PT PLN (Persero), PT Telkom (Persero). Namun, kata persero jarang diacantumkan dibelakang nama perusahaan tersebut kecuali untuk kegiatan resmi.²

PT. Astra International Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang otomotif, jasa keuangan, alat berat dan pertambangan, agribisnis, infrastruktur dan logistik, teknologi informasi, dan properti. Perusahaan ini mencanangkan suatu komitmen untuk menghasilkan produk berkualitas untuk dipakai dan dimanfaatkan.

Dalam operasinya PT. Astra International Tbk melakukan perputaran kas yang bersumber dari penjualan tunai dari piutang para konsumen maupun distributor. Untuk dapat menjalankan perannya secara optimal dan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, maka PT. Astra International Tbk dalam mencapai tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang memerlukan modal kerja untuk membelanjakan operasinya sehari-hari. Dana yang dikeluarkan itu diharapkan akan kembali lagi dalam jangka waktu yang pendek melalui penjualan perusahaan tersebut, kemudian dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya sehingga dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periode. Pada umumnya modal kerja terdiri dari beberapa elemen yang terdiri dari seluruh aktiva lancar yang akan selalu berputar dalam kegiatan perusahaan.

²Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo. 2013), hlm. 53.

Kas merupakan suatu alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi. Dalam neraca, kas merupakan aktiva paling lancar, dalam arti paling sering berubah. Hampir pada setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas.³

Kas pada pengertian uang tunai (*cash Money*) sehingga tidak melibatkan uang yang tersimpan di bank dan lembaga keuangan lainnya. Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa uang yang ada dalam rekening bank diakui sebagai kas.⁴

Kas atau uang tunai merupakan harta lancar dengan tingkat kecairan yang paling tinggi yang dapat berupa uang tunai yang ada pada kas perusahaan atau bank. Setiap perusahaan selalu menyediakan uang tunai untuk keperluan pembayaran yang bersifat rutin atau mendesak. Misalnya untuk pembayaran upah harian, pembayaran bahan, serta pengeluaran-pengeluaran yang bersifat insidental/mendesak. Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Makin besar jumlah kas yang ada di dalam perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya. Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai risiko yang lebih kecil untuk dapat memenuhi kewajibannya. Tetapi ini tidak berarti bahwa perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan persediaan kas yang sangat besar karena semakin besar kas berarti semakin banyak uang yang menganggur sehingga dapat

83. ³Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: DFE-Yogyakarta. 2012), hlm.

130. ⁴Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Total Media. 2009), hlm.

memperkecil *Return On Investment* (ROI) nya. Sedangkan Standar Akuntansi Keuangan memberikan pengertian tentang kas yang merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas dimulai pada saat dimana kas itu diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi.

Perputaran kas dapat dihitung dengan membandingkan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Kemampuan perusahaan untuk tetap dapat bersaing dalam kompetisi dengan perusahaan-perusahaan lainnya, menuntut perusahaan untuk dapat meningkatkan profitabilitas.⁵

Penggunaan kas dapat dilihat dari bagaimana modal kerja berputar dalam suatu periode tertentu. Kas dalam suatu perusahaan akan berubah menjadi persediaan bila perusahaan tersebut melakukan kegiatan pembelian. Selanjutnya persediaan berubah menjadi piutang apabila terjadi penjualan secara kredit dan akan menjadi kas kembali bila piutang tersebut telah jatuh tempo dan sudah dilunasi. Kas yang selalu berputar akan mempengaruhi arus dana dalam perusahaan. Perusahaan dengan kas yang selalu meningkat setiap tahunnya, berarti jumlah kas yang tertanam semakin kecil sehingga arus dana yang kembali kedalam perusahaan semakin lancar. Lancarnya arus dana dapat meningkatkan *return on*

⁵ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. (Jakarta: Ghalia Indonesia. 1999). hlm. 97.

investmen berikutnya. Adapun data dari perputaran kas pada PT. Astra International Tbk mulai 2007-2016 sebagai berikut:⁶

Tabel 1.1
Perputaran Kas PT. Astra International Tbk.
(dalam jutaan rupiah)
Periode Desember 2007-2016

No	PERIODE	KAS	KAS 2 PERIODE	RATA-RATA KAS	PENJUALAN BERSIH
1	TAHUN 2007	6264894,00	6264894,00	6105856,00	70182960,00
2	TAHUN 2008	8785,00	17877,00	8938,50	97064,00
3	TAHUN 2009	8732,00	17174,00	8587,00	98526,00
4	TAHUN 2010	7005,00	15610,00	7805,00	129991,00
5	TAHUN 2011	13111,00	28172,00	14086,00	162564,00
6	TAHUN 2012	11055,00	23613,00	11806,50	188053,00
7	TAHUN 2013	18557,00	35932,00	17966,00	193880,00
8	TAHUN 2014	20902,00	40723,00	20361,50	201701,00
9	TAHUN 2015	24778,00	44785,00	22392,50	138177,00
10	TAHUN 2016	27216,00	56419,00	28209,50	132294,00

Sumber: www.idx.co.id

Grafik 1.1
Perputaran Kas PT. Astra International Tbk.
Periode Desember 2007-2016



Sumber: Data di Olah Laporan Keuangan PT. Astra International Tbk.

⁶www.idx.co.id diakses pada hari Rabu, 25 Januari 2017, jam 16:33

Dari Grafik 1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa perputaran kas yang dihitung pertahunnya mengalami fluktuasi selama periode 2007-2016. Tahun 2007 perputran kas memiliki nilai 11,49 kali perputaran, tahun 2008 perputran kas mengalami penurunan dengan nilai 7,1 kali perputaran, tahun 2009 perputran kas semakin menurun dari tahun 2008 dengan nilai 4,69 kali perputaran, tahun 2010 perputaran kas mengalami peningkatan dari tahun 2009 dengan nilai 7,1 kali perputaran, tahun 2011 mengalami penurunan dengan nilai 4,69 kali perputaran, tahun 2012 mengalami peningkatan dari tahun 2011 dengan nilai 7,1 kali perputaran, tahun 2013 mengalami penurunan dari tahun 2012 dengan nilai 4,69 kali perputaran, tahun 2014 mengalami peningkatan dari tahun 2013 dengan nilai 7,1 kali perputaran, tahun 2015 kembali lagi mengalami penurunan dari tahun 2014 dengan nilai 4,69 kali perputaran, dan ditahun 2016 kembali lagi mengalami peningkatan dari tahun 2015 dengan nilai 7,1 kali perputaran.

Return on Investment (ROI) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur

efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.⁷ PT. Astra International Tbk terdapat ROI yang semakin kecil, terindikasikan kurang efesiennya dalam pengembalian modal.

Volume penjualan yang tinggi dapat meningkatkan *Return On Investment* (ROI). Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat perputarannya berarti semakin panjang waktu terikatnya dalam modal kerja, berarti pengelolaan kas kurang efisien dan cenderung menurunkan *Return On Investment* (ROI).⁸ PT. Astra International Tbk dalam operasinya pengelolaan kasnya kurang efisien yang mengakibatkan cenderung menurunkan nilai ROI, dapat dilihat seperti tabel⁹ dan grafik dibawah ini.

Tabel 1.2
Return On Investment (ROI) PT. Astra International Tbk.
Periode 2007-2016

No	PERIODE	LABA BERSIH	TOTAL AKTIVA
1	TAHUN 2007	6519273,00	63519598,00
2	TAHUN 2008	9191,00	80740,00
3	TAHUN 2009	10040,00	88938,00
4	TAHUN 2010	14366,00	112857,00
5	TAHUN 2011	18058,00	153521,00
6	TAHUN 2012	19053,00	182274,00
7	TAHUN 2013	20137,00	213994,00
8	TAHUN 2014	18867,00	236029,00
9	TAHUN 2015	15276,00	245435,00
10	TAHUN 2016	10381,00	249977,00

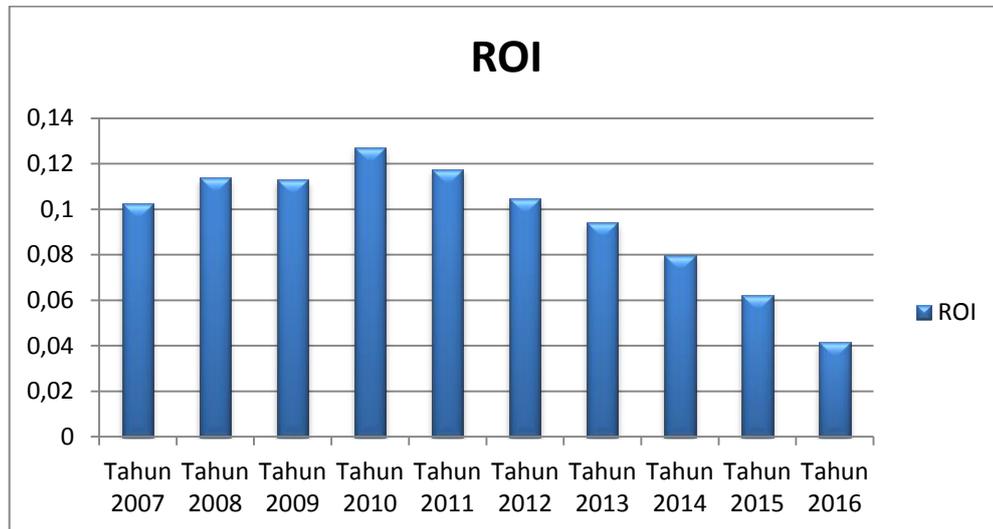
Sumber: www.idx.co.id

⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008), hlm. 202.

⁸Rizkiyanti Putri dan Luci Sri Musmini, *Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas pada PT. Tirta Bumbul Jaya Abadi Singaraja*. (Jurnal Akuntansi Profesi: Vol. 3 No.2, Desember 2013), hlm. 146.

⁹www.idx.co.id diakses pada hari Rabu, 25 Januari 2017, jam 16:40 wib.

Grafik 1.2
Return On Investment (ROI) Pada
PT. Astra International Tbk.
Periode desember 2007-2016



Sumber: Data di Olah dengan menggunakan rumus ROI

Dari grafik 1.2 diatas dapat dijelaskan bahwasanya disetiap tahunnya *return on investment* adanya terjadi fluktuasi setiap tahunnya. Tahun 2007 ROI memiliki nilai 0,10263 persen, tahun 2008 dan 2009 ROI mengalami peningkatan dengan nilai 0,11383 persen, tahun 2010 ROI semakin meningkat dengan jumlah nilai 0,12729 persen, pada tahun 2011 mengalami penurunan dengan nilai 0,11763 persen, dan pada tahun 2012 sampai dengan 2016 mengalami penurunan sampai nilai terendah sebesar 0,04153 persen.

Dari grafik 1.1 perputran kas dan garfik 1.2 ROI yang terjadi pada PT. Astra International Tbk bahwasanya pada tahun 2007 perputaran kasnya sebesar 11,49 kali perputaran dan ROI nya 0,10263 persen, tahun 2008 perputaran kasnya mengalami penurunan sebesar 7,1 kali perputaran dan ROI mengalami peningkatan 0,11383 persen, tahun 2009 perputaran

kasnya semakin menurun dengan nilai 4,69 kali perputaran dan ROI mengalami peningkatan 0,11289 persen, tahun 2010 perputaran kasnya mengalami peningkatan dengan nilai 7,1 kali perputaran dan ROI mengalami peningkatan 0,12729 persen, tahun 2011 perputaran kasnya mengalami penurunan dengan nilai 4,69 kali perputaran dan ROI mengalami peningkatan 0,11763 persen, tahun 2012 perputaran kasnya mengalami peningkatan dengan nilai 7,1 kali perputaran dan ROI mengalami penurunan dengan nilai 0,10453 persen, tahun 2013 perputaran kasnya mengalami penurunan dengan nilai 4,69 kali perputaran dan ROI mengalami penurunan dengan nilai 0,0941 persen, tahun 2014 perputaran kasnya mengalami peningkatan dengan nilai 7,1 kali perputaran dan ROI mengalami penurunan dengan nilai 0,07994 persen, tahun 2015 perputaran kasnya mengalami penurunan dengan nilai 4,69 kali perputaran dan ROI mengalami penurunan dengan nilai 0,06224 persen, tahun 2016 perputaran kasnya mengalami peningkatan dengan nilai 7,1 kali perputaran dan ROI mengalami penurunan dengan nilai 0,04153 persen.

Dari grafik 1.1 terlihat bahwa tingkat perputaran kas dan setara kas mengalami kenaikan dan penurunan setiap triwulannya selama periode 2007-2016. Namun, kenaikan dan penurunan perputaran kas dan setara kasnya tidak selalu dibarengi dengan *Return On Investment* (ROI). Penjelasan diatas bahwasanya Perputaran kas yang ada pada PT. Astra International Tbk tidak sejalan dengan ROI.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka penulis tertarik meneliti tentang pengaruh perputaran kas terhadap *Return On Investment* (ROI) yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Kas Terhadap *Return On Investment* (ROI) Pada PT. Astra International Tbk Periode 2007-2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Perputaran kas tidak sejalan dengan ROI
2. Kas yang terlalu tinggi akan mempengaruhi kenaikan ROI.
3. PT. Astra International Tbk terdapat ROI yang semakin kecil, terindikasikan kurang efesiennya dalam pengembalian modal.
4. Pengelolaan kas kurang efisien cenderung mengurangi ROI.

C. Batasan Masalah

Mengingat masalah yang akan diteliti cukup luas, maka pengkajian secara lebih teliti perlu dilakukan agar masalah tersebut lebih spesifik, terbatas dan terinci.¹⁰ Masalah-masalah yang berkaitan dengan judul di atas tentu banyak sekali. Namun, peneliti hanya membatasi masalah pada perputaran kas terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT. Astra International Tbk periode 2007-2016.

¹⁰Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media 2014), hlm. 28.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang memiliki variasi nilai atau yang menjadi objek pengamatan penelitian.¹¹ Agar penelitian ini disusun sesuai dengan harapan, maka perlu dijelaskan bahwa unsur-unsur dasar penelitian ilmiah ini terbagi menjadi 2 (dua) variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*).

1. Variabel terikat (*dependent variable*) yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *Return On Investment* (Y).
2. Variabel bebas (*independent variable*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran kas.

Tabel 1.1
Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1.	Perputaran Kas (X)	Perputaran kas merupakan kegiatan ekonomi yang timbul akibat terjadinya transaksi antara nasabah dengan lembaga keuangan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan.	1. Penjualan bersih 2. Rata-rata kas	Rasio

¹¹Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2009), hlm. 52.

2.	<i>Return On Investment</i> ROI (Y)	Salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dan yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.	1. Laba bersih 2. Total aktiva	Rasio
----	----------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------	-------

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data.¹² Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh dari Perputaran Kas Terhadap *Return On Investmen* (ROI) Pada PT. Astra International Tbk. Periode 2007-2016?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari perputaran kas terhadap *Return On Investment* (ROI) Pada PT. Astra International Tbk.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta 2009), hlm. 35.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
 - a. Menambah referensi pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
 - b. Sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian berikutnya.
2. Bagi Penulis
 - a. Menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bangku kuliah.
 - b. Menambah pengetahuan khususnya di bidang ekonomi.
 - c. Menambah pengetahuan bagaimana sebenarnya konsep dari perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).
 - d. Menyelesaikan tugas akhir perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
3. Bagi Pembaca
 - a. Dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Dapat mengetahui apakah perputaran kas tersebut berpengaruh pada *Return On Investment* (ROI).

H. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ilmiah ini tersistematika dengan baik maka penulis mendeskripsikan karya ilmiah ini menjadi 5 (lima) bab, diantaranya ialah:

Bab I Pendahuluan, bab ini membahas terkait dengan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi

operasional variabel , tujuan penelitian dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori, bab ini menguraikan tentang landasan teori yang meliputi pengertian kas, pengertian pengendalian kas, pengertian anggaran kas, penjelasan perputaran kas, manfaat laporan perputaran kas, klasifikasi perputaran kas, pengertian *Return On Investment* (ROI), kerangka pikir, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

Bab III metodologi Penelitian, bab ini membahas mengenai penjelasan secara rinci terkait semua unsur metode dalam penelitian ini, yang mempunyai pokok bahasan antara lain adalah: lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, bab ini menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup, bab ini menyimpulkan hasil penelitian dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KERANGKA TEORI

1. *Profitability Ratio* (Rasio Profitabilitas)

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatn investasi.¹ Rasio yang termasuk dalam rasio profitabilitas ialah:

a. *Return On Equity* (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.²

b. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif

¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 114.

²*Ibid.*, hlm. 204.

dibandingkan dengan nilai total asetnya.³ Rasio ini mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba sebelum pajak dengan total asset. ROA juga menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan.⁴

c. *Net Profit Margin (NPM)*

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi pokoknya.⁵

d. *Return On Investment (ROI)*

Return On Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase.

Rasio ini juga menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin tidak baik, demikian pula sebaliknya.

³Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 106.

⁴Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 866.

⁵Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 235.

Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.⁶

Rumus untuk mencari *return on investment* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Total Assets}} \times 100 \%$$

Dari rasio profitabilitas yang dijelaskan diatas maka peneliti menggunakan rasio *return on investment* (ROI) sebagai variabel dependen (Y) karena dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti pengaruh perputaran kas terhadap ROI pada PT. Astra International Tbk periode 2007-2016.

2. Kas

a. Pengertian Kas

Kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya. Yang termasuk sebagai kas adalah rekening giro di bank dan uang kas yang ada di perusahaan. Diterima pada nilai nominal sewaktu diuangkan merupakan petunjuk untuk menentukan apakah suatu surat berharga dapat dianggap sebagai kas. Oleh karena itu, giro mundur walaupun telah ditandatangani, bukan merupakan kas. Sebab giro tersebut tidak dapat diuangkan sebelum tanggal yang telah ditentukan. Demikian juga halnya dengan deposito

⁶Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013), hlm. 235.

berjangka dan kas bon untuk suatu pembayaran di muka (misalnya untuk biaya perjalanan) yang diambil oleh pegawai perusahaan.⁷

Kas juga mempunyai kriteria lain untuk dapat dianggap sebagai suatu kas yaitu dapat digunakan segera. Artinya, apabila diminta dapat segera dikeluarkan. Dalam hal ini kas yang telah disisihkan untuk tujuan penggunaan tertentu (dalam akutansi disebut sebagai *funds*), misalnya uang yang disisihkan untuk pembayaran dividen, utang, dan lain-lain tidak dapat digolongkan sebagai kas. Sesuai dengan defenisinya, di neraca, kas disajikan pada nilai nominalnya. Uang kas dalam bentuk valuta asing pada umumnya dikonversikan ke dalam rupiah pada nilai tukar yang berlaku di pasaran pada tanggal neraca.

b. Pengendalian Kas

Berdasarkan sifat-sifat dari kas sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, mengelola kas dalam perusahaan memerlukan perhatian yang cukup serius agar dapat mengantisipasi resiko yang akan datang kedepannya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada waktu mengelola kas, yaitu:⁸

- a) Perencanaan arus kas (*cash flow planning*).
- b) Pengendalian penerimaan kas.
- c) Pengendalian pengeluaran kas.
- d) Melakukan rekonsiliasi bank.

⁷Seomars S. R, *Akutansi Suatu Pengantar* (Jakarta: SalembaEmpat, 2004), hlm. 296.

⁸*Ibid.*,

e) Penerapan sistem dana tetap untuk kas kecil.

Dalam Islam terdapat anjuran untuk memperhatikan kepentingan hari esok atau masa mendatang.⁹ Allah swt Berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“wahai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah an henaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS.al-Hasyr:18)¹⁰

Ayat tersebut merupakan landasan dari pemanfaatan harta untuk tujuan masa mendatang. Bertolak dari pandangan ini apat disimpulkan bahwa dalam Islam terdapat tiga pilihan dari aktifitas pemanfaatan harta. Pilihan pertama adalah pilihan terhadap pemanfaatan harta untuk kepentingan duniawi atau ukhrawi. Pilihan kedua aalah pilihan terhadap pemanfaatan harta saat ini dan masa mendatang. Pilihan ketiga adalah pilihan terhadap tingkat kebutuhan hidup manusia meliputi *Daruriyyat*, *Hajjiat*, dan *Tahsiniyat*.¹¹ Oleh karena itu dalam manajemen harta (Kas) tersebut diperlukan pengendalian kas agar harta (kas) tersebut perputar sesuai sesuai yang direncanakan.

c. Anggaran kas

Mempunyai uang kas yang tidak cukup dalam perusahaan dapat membahayakan. Sebab, ada kemungkinan tidak dapat memenuhi

⁹Muammar Khaddafi, Saparuddin Siregar, dkk, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Penerbit Madenatera 2016) hlm. 63.

¹⁰Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Dilengkapi dengan Kajian Ushul Fiqih dan Intisari Ayat*, (Bandung, PT. SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA, 2011), hlm. 548.

¹¹Muammar Khaddafi, Saparuddin Siregar, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 64

kewajiban-kewajiban yang telah jatuh tempo. Tetapi mempunyai terlalu banyak kas yang tidak sehat. Uang kas yang menganggur tidak akan menghasilkan apa-apa. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu melakukan perencanaan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas. Termasuk di dalamnya merencanakan sumber-sumber penerimaan yang bisa diperoleh apabila pada suatu saat mengalami kekurangan kas dan merencanakan pemanfaatannya apabila mengalami kelebihan kas.

Perencanaan arus kas dapat dilakukan dengan membuat anggaran kas untuk periode-periode tertentu, misalnya satu tahun, enam bulan, tiga bulan atau sebulan, di masa mendatang. Anggaran kas dapat digunakan sebagai alat pengendali penerimaan dan pengeluaran kas. Pada masa tertentu, anggaran kas dibandingkan dengan realisasinya. Apabila terjadi penyimpangan-penyimpangan yang mencolok, manajemen perusahaan segera dapat melakukan tindakan perbaikan.¹²

d. Perputaran Kas

Perputaran kas ini menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset yang digunakan oleh perusahaan. Dengan menghitung tingkat perputaran kas akan dapat diketahui sampai sejauh mana tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam mengelola kas untuk mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri. Yang dimaksud dengan perputaran kas adalah berapa kali kas berputar dalam suatu periode tertentu melalui penjualan barang atau jasa.

¹²Seommarso S. R, *Op. Cit.*, hlm. 286-297.

Tingkat perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Ini berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti besar kemungkinan akan semakin rendah perputarannya. Hal ini akan mencerminkan adanya *over investment* dalam kas, begitu pula sebaliknya. Jumlah kas yang relatif kecil kemungkinan besar akan menyebabkan diperolehnya tingkat perputaran kas yang tinggi. Perputaran kas dapat dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan jumlah rata-rata kas.¹³ Rata-rata kas dalam perhitungan ini adalah kas akhir yang diperoleh ditambah dengan kas awal dibagi dua¹⁴.

e. **Prosedur Perputaran Kas**

Prosedur perputaran kas dalam suatu perusahaan ataupun bank perlu dirancang sedemikian rupa sehingga kemungkinan tidak tercatat dan tidak diterimanya uang yang seharusnya diterima dapat dikurangi menjadi sekecil mungkin. Prosedur penerimaan kas perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:¹⁵

- a) Terdapat pemisahan tugas antara yang menyimpan, yang menerima dan yang mencatat penerimaan uang. Apabila untuk sebuah perusahaan kecil pemisahan tidak dapat dilakukan, maka

¹³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). hlm. 140.

¹⁴Henry Simamora, *Akutansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 488.

¹⁵Seommarso S. R, *Op. Cit.*, hlm. 297.

penggabungan antara ketiga tugas tadi hanya dapat dilakukan oleh pemilik perusahaan.

- b) Setiap penerimaan uang langsung disetor ke bank sebagaimana adanya.

Seperti halnya penerimaan uang, prosedur penerimaan kas perlu dirancang sedemikian rupa sehingga hanya pengeluaran-pengeluaran yang telah disetujui dan betul-betul untuk kegiatan perusahaan saja yang dicatat dalam pembukuan perusahaan. Pada dasarnya untuk dapat menghasilkan sistem pengendalian yang baik, prosedur pengeluaran kas harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:¹⁶

- a) Semua pengeluaran dilakukan dengan cek. Pengeluaran-pengeluaran dalam jumlah kecil dilakukan melalui dana kas kecil.
- b) Semua pengeluaran kas harus memperoleh persetujuan dari yang berwenang terlebih dahulu.
- c) Terdapat pemisahan tugas antara yang berhak menyetujui pengeluaran kas, yang menyimpan uang kas dan melakukan pengeluaran serta yang mencatat pengeluaran kas.

Banyak hal yang mempengaruhi perputaran kas, seperti penerimaan dan pengeluaran kas sebagaimana yang dijelaskan di atas. Pengaruh-pengaruh tersebut dimasukkan kedalam laporan arus kas. Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang memperlihatkan pengaruh-pengaruh dari aktivitas-aktivitas operasi, pendanaan, dan

¹⁶*Ibid.*

investasi perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu dalam suatu cara yang merekonsiliasi saldo awal dan akhir kas.¹⁷

Laporan arus kas mempunyai tujuan untuk menyediakan informasi tentang penerimaan-penerimaan kas dan pembayaran-pembayaran kas dari suatu entitas selama suatu periode tertentu. Tujuan berikutnya adalah untuk memaparkan informasi tentang kegiatan-kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dari suatu entitas selama periode tertentu. Selain itu laporan arus kas juga dapat memasok informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang bisnis.¹⁸

Pada laporan perputaran kas, kas mempunyai makna yang lebih luas daripada sekedar saldo kas dan kas di bank. Dalam laporan perputaran kas definisi kas juga mencakup setara kas. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan dapat dengan segera dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi ataupun tujuan lain. Oleh karena itu, suatu investasi baru boleh disebut setara kas hanya jika investasi itu akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya. Contohnya *treasury bills*, surat berharga komersial,

¹⁷*Ibid*, hlm. 297-298.

¹⁸Henry Simamora, *Op. Cit.*, hlm. 488.

dan dana pasar uang, investasi sejenis itu segera dapat dikonversikan menjadi sejumlah kas dan sedemikian dekatnya dengan tanggal jatuh tempo sehingga nilai pasarnya relatif tidak peka terhadap perubahan suku bangsa.¹⁹

Pada saat menyusun laporan perputaran kas, kas dan setara kas digabung dan jumlahnya disatukan. Hal ini dilakukan dengan pembelian dan penjualan investasi yang setara kas dianggap merupakan bagian dari keseluruhan pengelolaan kas ketimbang suatu sumber pemakaian kas.

Rumus perputaran kas sebagai berikut:²⁰

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{rata – rata kas dan setara kas}}$$

f. Manfaat Laporan Perputaran Kas

Laporan perputaran kas memiliki manfaat secara internal bagi manajemen dan secara eksternal bermanfaat bagi para pemodal dan kreditor. Manajemen memakai laporan perputaran kas untuk menilai likuiditas, menentukan kebijakan dividen, dan mengevaluasi imbas dari keputusan-keputusan kebijakan-kebijakan pokok yang menyangkut investasi dan pendanaan. Dengan kata lain, manajemen dapat memakai laporan arus kas untuk menentukan apakah dibutuhkan pendanaan jangka pendek untuk membayar kewajiban-kewajiban jangka pendek, untuk menentukan apakah perlu menaikkan atau menurunkan dividen, dan untuk merencanakan kebutuhan investasi dan pendanaan. Di

¹⁹Seommarso S. R,*Loc. Cit.*

²⁰Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 24.

samping itu, apabila perusahaan pernah mengalami kekurangan dana, manajemen dapat memakai laporan ini untuk menentukan mengapa kekurangan dana itu sampai terjadi.

Informasi tentang arus kas sebuah perusahaan bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Informasi dalam laporan arus kas akan membantu para pemodal, kreditor, dan pihak-pihak lainnya dalam menilai bermacam-macam aspek dari posisi keuangan perusahaan:²¹

- a) Kemampuan entitas untuk mnghasikan arus kas di masa depan.
laporan arus kas melaporkan arus kas perusahaan di masa mendatang. Dengan memeriksa hubungan diantara unsur-unsur seperti penjualan dan kas bersih yang ditunjukkan oleh kegiatan-kegiatan operasi, atau kas yang disediakan oleh kegiatan-kegiatan usaha dan kenaikan atau penurunan kas, para investor dan pihak-pihak lainnya dapat membuat prediksi jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas di masa mendatang secara lebih baik dibandingkan dari data dasar akrual.
- b) Kemampuan entitas untuk membagikan dividen dan memenuhi kewajibannya. Apabila sebuah perusahaan tidak mempunyai persediaan kas yang memadai, para karyawan tidak akan dapat

²¹*Ibid*, hlm. 488-490.

dibayar, utang dilunasi, atau dividen dibagikan. Para karyawan, kreditor, pemegang saham, dan pelanggan terutama tertarik dalam laporan ini karena laporan arus kas memperlihatkan arus kas di dalam suatu bisnis.

- c) Sebab-sebab perbedaan antara pendapatan bersih dan kas bersih yang disediakan oleh kegiatan-kegiatan operasi. Laba bersih penting karena memaparkan informasi tentang keberhasilan atau kegagalan sebuah perusahaan.
- d) Transaksi-transaksi pendanaan dan investasi kas selama periode tertentu. Dengan memeriksa kegiatan-kegiatan investasi dan transaksi-transaksi pendanaan sebuah perusahaan, seorang pembaca laporan keuangan dapat secara lebih baik memahami mengapa aktiva dan kewajiban menjulang atau merosot selama periode tertentu.

Laporan arus kas juga menyodorkan informasi yang bermanfaat dalam mengevaluasi fleksibilitas keuangan perusahaan. Fleksibilitas keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan jumlah yang memadai dalam rangka menjawab kebutuhan-kebutuhan dan kesempatan-kesempatan bisnis yang tidak terduga. Informasi perputaran kas dimasa lalu, teristimewa perputaran kas dari operasi, akan menolong dalam menilai fleksibilitas keuangan. Suatu evaluasi dari kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam kondisi anjloknya permintaan atas barang/jasa perusahaan, sebagai umpama, dapat meliputi suatu telaah

perputaran kas dimasa lalu dari operasinya. Semakin besar perputaran kas ini maka akan semakin kuat pula daya tahan perusahaan untuk menahan gempuran perubahan-perubahan buruk dalam kondisi ekonomi.

Sebagian besar akuntan setuju bahwa laporan laba rugi dan neraca mengungkapkan informasi yang berharga. Laba rugi terfokus pada profitabilitas dan mengungkapkan pendapatan-pendapatan dan beban-beban suatu entitas selama periode tertentu. Sebaliknya, neraca mengungkapkan sumber-sumber daya ekonomi, kewajiban finansial dan ekuitas pemilik dari sebuah perusahaan pada suatu saat tertentu. Laporan perputaran kas memainkan peran komplementer dari neraca dan laporan laba rugi dalam membentangkan gambaran lengkap dari asset dan struktur keuangan (kewajiban dan ekuitas pemilik) perusahaan serta bagaimana aset, kewajiban, dan ekuitas tadi berubah selama periode tertentu. Neraca memang memberikan informasi tentang aset, kewajiban dan ekuitas pemilik dari sebuah perusahaan pada suatu saat tertentu. Kendatipun demikian neraca memberikan gambaran yang kurang sempurna karena tidak mengandung informasi bagaimana perubahan terjadi dalam unsur-unsurnya dari satu periode lainnya. Laporan laba/rugi dan laporan perputaran kas menyediakan informasi tentang bagaimana perubahan aktiva bersih perusahaan berlangsung selama suatu periode. Informasi yang disajikan oleh laporan laba rugi adalah perihal perubahan aktiva bersih yang besar dari transaksi-transaksi beban dan pendapatan perusahaan. Dalam pihak, laporan perputaran kas membuat yang lebih

rinci tentang bagaimana aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik berubah sebagai akibat penerimaan-penerimaan kas dan pengeluaran-pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas-aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan.

Sampai saat ini standar akuntansi yang resmi masih menganggap bahwa akuntansi itu bertujuan memberikan informasi kepada para pemakainya untuk mengambil keputusan. Tujuan ini dapat kita baca dalam APB statement No. 14.²²

“Tujuan Utama dari akuntansi keuangan an laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan kuantitatif tentang suatu perusahaan yang berguna bagi pemakai khususnya pemilik dan kreditur dalam proses pengambilan keputusan.”

e. Klasifikasi Perputaran Kas

Laporan arus kas terdiri dari 3 bagian: aktivitas operasi yang melaporkan penerimaan dan pembayaran kas yang menyangkut operasi perusahaan, aktivitas investasi yang melaporkan pembelian dan penjualan aset tetap atau permanen, dan aktivitas pendanaan yang melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi pemilik, peminjam dan, dan penarikan pribadi.

Secara umum terdapat dua metode dalam menyusun laporan arus kas, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.

1. Metode langsung adalah suatu cara penyusunan laporan arus kas yang dilakukan lebih rinci atas semua aliran masuk dan aliran keluar dari aktivitas-aktivitas operasi.

²²Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara 1997) hlm. 157.

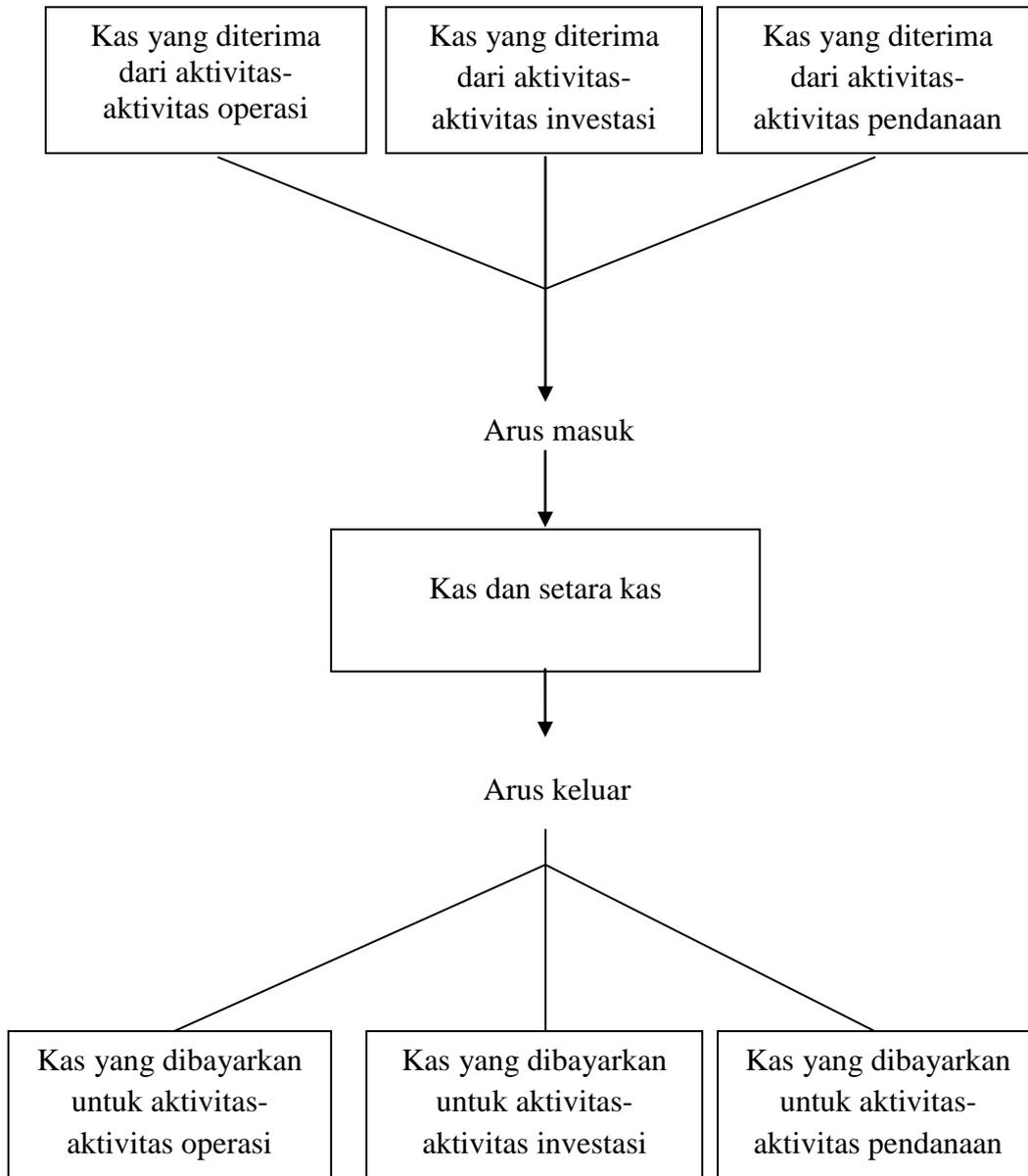
2. Metode tidak langsung adalah suatu cara penyusunan laporan arus kas yang dibuat rekonsiliasi antara laba yang dilaporkan dengan aliran kas.²³

Laporan perputaran kas mengklasifikasikan penerimaan kas dan pengeluaran kas berdasarkan aktivitas-aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Klasifikasi menurut aktivitas ini akan memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan setara terhadap jumlah kas dan setara kas. Baik arus masuk maupun arus keluar kas dimasukkan dalam setiap kategori aktivitas tersebut. Gambar berikut akan memperlihatkan tiga kategori perputaran kas, yaitu arus masuk dan arus keluar, yakni: operasi, investasi, dan pendanaan.²⁴

²³Indah Rahmawati, *Buku Praktis Dasar-Dasar Akuntansi*, (Jakarta: Laskar Aksara. 2014), hlm. 19.

²⁴Seomarso S. R, *Op. Cit.*, hlm. 490.

Gambar 2.1
Proses Perputaran Kas



Jenis-jenis arus masuk dan arus keluar kas, sebagai berikut:²⁵

a) Aktivitas-aktivitas operasi:

(1) Arus masuk kas:

- (a) Penerimaan kas dari penjualan barang-barang dan jasa.
- (b) Penerimaan kas dari hasil pemberian pinjaman (bunga yang diterima) dan dari ekuitas surat berharga (dividen yang diterima)

(2) Arus keluar kas:

- (a) Pembayaran kas kepada pemasok persediaan.
- (b) Pembayaran kas kepada para karyawan atas jasanya.
- (c) Pembayaran kas kepada pemerintah dalam bentuk pajak.
- (d) Pembayaran kas kepada pemberi pinjaman dalam bentuk bunga.
- (e) Pembayaran kas kepada pihak-pihak lainnya atas pengeluaran-pengeluaran.

b) Aktivitas-aktivitas dari investasi

(1) Arus masuk kas:

- (a) Penerimaan kas dari penjualan properti, aktiva tetap, dan perlengkapan.
- (b) Penerimaan kas dari penjualan surat utang atau ekuitas surat berharga dari entitas lainnya.

²⁵Seommarso S. R, *Op. Cit.*, hlm. 490-491.

- (c) Penerimaan kas dari penagihan pokok pinjaman atas pinjaman yang diberikan kepada entitas lainnya.
- (2) Arus keluar kas:
- (a) Pembayaran kas untuk pembelian aktiva tetap.
 - (b) Pembayaran kas surat berharga ekuitas atau utang dari entitas lainnya.
 - (c) Pembayaran kas untuk pemberian pinjaman kepada entitas lainnya.
- c) Aktivitas-aktivitas dari pendanaan:
- (1) Arus masuk kas:
- (a) Penerimaan kas dari penjualan surat berharga ekuitas (saham perusahaan sendiri).
 - (b) Penerimaan kas dari penerbitan kewajiban (obligasi dan promes).
- (2) Arus keluar kas:
- (a) Pembayaran kas kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen.
 - (b) Pembayaran kas untuk penebusan utang jangka panjang atau memperoleh kembali saham.

Perputaran kas dari aktivitas-aktivitas operasi biasanya disajikan pertamakali, lantas diikuti oleh perputaran kas dari aktivitas-aktivitas investasi dan aktivitas-aktivitas pendanaan. Jumlah arus kas bersih dari aktivitas-aktivitas ini adalah kenaikan bersih atau penurunan bersih kas

dalam periode tertentu. Saldo kas pada awal periode ditambahkan kepada kenaikan kas atau penurunan arus kas sama dengan kas yang dilaporkan pada neraca.

B. Penelitian Terdahulu

Sudah banyak mahasiswa di Indonesia yang sudah meneliti terkait dengan perputaran kas terhadap *Return On Investmen* (ROI) atau yang bertujuan untuk mengetahui laba perusahaan kedepannya, diantaranya ialah:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dewi Noratika Tahun 2010	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan Terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. (Jurnal Akuntansi) Akuntansi, ekonomi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial perputaran modal kerja dan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap <i>net profit margin</i> . Sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>net profit margin</i> . Namun secara simultan perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap <i>net profit margin</i> .
2.	Krisna Susani Tahun 2005	Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Jepara Tahun 2002-2004. (Skripsi) Universitas Negeri Semarang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perputaran kas, piutang dan persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomi KPRI di Kabupaten Jepara sebesar 76,9%.
3.	Subowo Tahun 2012	Pengaruh pertumbuhan Penjualan, perputaran Kas, Perputaran	Hasil Pengujian hipotesis dengan metode analisis regresi

		Piutang, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Laba Usaha (Perusahaan <i>food and beverage</i> yang <i>listing</i> di BEI tahun 2009-2013) (Skripsi) Universitas Pandaran Semarang.	linear berganda secara simultan kelima variabel indeviden berpengaruh signifikan terhadap laba usaha atau <i>net profit margin</i> .
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dari penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti diantaranya ialah:

a. Penelitian Dewi Noratika

Persamaan yang penulis temukan dari penelitian Dewi Noratika dengan penelitian penulis ialah mempunyai variabel X yang sama yaitu perputaran kas sedangkan perbedaannya ialah kalau penelitian penulis hanya mempunyai satu variabel X yaitu perputaran kas sedangkan penelitian Dewi Noratika mempunyai empat variabel X yaitu perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran kas dan perputaran persediaan. Waktu penelitian penulis ialah dimulai tahun 2007-2016 sedangkan penelitian Dewi Noratika mulai dari periode 2009-2013. Dan Objek penelitian penulis terdapat di PT. Astra International Tbk periode 2007-2016 yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). sedangkan Penelitian Dewi Noratika terdapat di Bursa Efek Indonesia.

b. Penelitian Krisna Susani

Persamaan yang penulis temukan dari penelitian Krisna Susani dengan penelitian penulis ialah mempunyai variabel X yang sama yaitu Perputaran kas dan variabel Y yang sama yaitu *Return On Investmen* (ROI). Sedangkan perbedaannya ialah penelitian Krisna Susani

mempunyai tiga Variabel X yaitu tingkat perputaran kas, piutang dan persediaan sedangkan Variabel X penulis hanya berfokus pada perputaran kas. Dan objek penelitian Krisna Susani terdapat di koperasi Pegawai republik Indonesia (KPRI) di kabupaten Jepara dengan lama penelitian yang diteliti mulai dari tahun 2002-2004, sedangkan objek penelitian penulis terdapat di PT. Astra International Tbk periode 2007-2016.

c. Penelitian Subowo

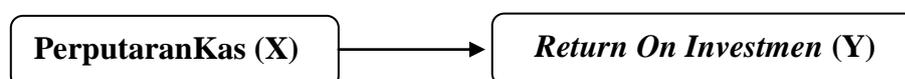
Persamaan yang penulis temukan dari penelitian Subowo dengan penelitian penulis ialah adanya variabel X yang sama yaitu Perputaran kas dan mempunyai variabel Y yang sama yaitu Profitabilitas (rasio *return on investment*). Sedangkan perbedaannya ialah objek penelitian Subowo terdapat di Bursa Efek Indonesia dengan waktu penelitian selama periode 2009-2013 sedangkan penelitian penulis terdapat di PT. Astra International Tbk periode 2007-2016.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu mengenai perputaran kas terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT. Astra International Tbk periode 2007-2016. Perputaran Kas merupakan variabel X dalam penelitian ini, dan *Return On Investment* (ROI) merupakan variable Y. sebagai kerangka pikir dapat dilihat bada gambar sebagai berikut.

Gambar 2.2

Kerangka pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.²⁶

Hipotesis dari penelitian ini adalah adanya pengaruh pengaruh dari perputaran kas terhadap *Return On Investment* pada PT. Astra International Tbk periode 2007-2016.

²⁶Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga 2009), hlm. 59.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Astra International Tbk periode 2007-2016 terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang bersumber dari *website www.idx.co.id*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 17 Januari 2016 sampai dengan 08 Desember 2016.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan). Metode kuantitatif ditanamkan metode tradisional, karena metode ini sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (*SPSS versi 22.0*).¹ Tujuannya ialah untuk melihat pengaruh dari perputaran kas terhadap *Return On Investment* (ROI) yang terdapat di PT. Astra International Tbk periode 2007-2016.

¹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media 2014), hlm 16-17.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, obyek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.² Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT. Astra International Tbk periode 2007-2016 terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang bersumber dari www.idx.co.id yang di publikasikan.

b. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi.⁴ Adapun teknik sampling yang digunakan adalah sensus. Hal ini karena seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian.⁵

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah data pertriwulan dari laporan neraca dan laporan laba rugi yang terjadi pada PT. Astra International Tbk selama periode 2007-2016 sebanyak 39 sampel data.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

³ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media 2009), hlm. 113.

⁴ Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 118.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 128.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berwujud data sekunder. Kuncoro berpendapat bahwa data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain.⁶ Sedangkan menurut Sekaran dan Uma menyatakan bahwa data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh seseorang.⁷

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara . data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini, data sekunder bersumber dari laporan keuangan publikasi triwulan yang diterbitkan PT. Astra International Tbk dalam *website www.idx.co.id* Periodesasi data menggunakan data laporan keuangan triwulan PT. Astra International Tbk yang dipublikasikan mulai periode tahun 2007 sampai dengan periode tahun 2016.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, laporan, transkrip,

⁶Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?* (Jakarta: Erlangga:2003), hlm. 127.

⁷Sekaran, Uma, *Metedologi Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat: 2006). hlm. 65.

buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger dan agenda.⁸ Prosedur pengambilan data berpengaruh terhadap kualitas data, oleh karena itu harus diikuti secara tertib.⁹ Teknik pengumpulan data dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT. Astra International Tbk periode tahun 2007-2016 yang bersumber dari *website www.idx.co.id*.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh dari perputaran kas terhadap *Return On Investmen* (ROI) di PT. Astra International Tbk periode 2007-2016. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan 2 tahapan rancangan analisis sebagai alat hitung antara lain:

1. Analisis Statistik deskriptif

Pemilihan uji statistik dan pengujian statistik dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh antara variabel indeviden (X) yaitu perputaran kas dengan variabel dependen (Y) yaitu *Return On Investment* (ROI) dalam penelitian ini. Dalam pengolahan analisis statistik ini, penulis menggunakan *software SPSS versi 22.0*.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

⁹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian, Cet. Kesebelas*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 93.

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean, sum, maximum, minimum, standar deviasi* dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*.¹⁰ Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data statistik deskriptifnya dalam tabel.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residu yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residu yang berdistribusi secara normal.¹¹ Peneliti akan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Statistic Descriptif* untuk menguji normalitas.

Dengan uji *Kolmogorov Smirnov* apabila $D_{hitung} > D_{tabel}$ maka dapat disimpulkan data berasal dari populasi berdistribusi normal dan jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka dapat disimpulkan data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.¹² Sementara jika menggunakan *statistic descriptif* apabila penyebaran data masih disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka data

¹⁰Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hlm. 38.

¹¹*Ibid.*, hlm. 144.

¹²Yohanes Anton Nugroho, *It's Easy... Olah Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Skripta, 2011), hlm. 37.

dapat disimpulkan berdistribusi normal. Kriteria pengujian *Kolmogorov Smirnov* yaitu:¹³

- Signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal
- Signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal.

3. Analisis Regresi Sederhana.

Regresi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel berupa apakah naik atau menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan atau menurunkan keadaan variabel independen.¹⁴

Persamaannya adalah:

$$Y = a + bX$$

Dengan rumusan:

$$ROI = a + b PK$$

Dimana:

- b = koefisien regresi
a = Koefisien *intercept*
ROI = *Return On Investment*
PK = Perputaran Kas

¹³Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta, Penerbit Andi Yogyakarta, 2014), hlm. 41.

¹⁴Sugiyono *.Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2004) ,hlm. 204.

Tujuan dilakukannya analisis regresi sederhana yaitu:

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (perputaran kas) dan variabel Y *Return On Investment* (ROI)

Maka dapat dihitung dengan menggunakan analisis koefisien determinasi. Semakin besar koefisien determinasi (Kd) menunjukkan semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y.

Rumusny adalah:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = Jumlah kuadrat dari koefisien korelasi

- b. Penetapan Tingkat Signifikan atau Taraf Nyata (α)

Selama pengujian dilakukan, maka terlebih dahulu harus ditentukan taraf signifikan atau taraf nyata. Hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian agar dapat diketahui batas-batas untuk menentukan pilihan antara pilihan antara H_0 dan H_a . Taraf nyata yang dipilih adalah $\alpha = 5\%$ (0,05). Angka ini dipilih untuk memperkecil tingkat kesalahan dalam penelitian.

c. Hipotesis (Uji t)

Uji t menjelaskan mengenai seberapa besar pengaruh perputaran kas dengan *return on investment* (ROI). Uji t dilakukan dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ (0,05) dan derajat bebas ($df = n-2$)

Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan hasil perhitungan uji-t (t_{hitung}) dengan (t_{tabel}) dengan keputusan yang dapat diambil adalah:¹⁵

- a. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh Perputaran Kas yang signifikan secara parsial terhadap *Return On Investment* (ROI).
- b. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh Perputaran Kas yang signifikan secara parsial terhadap *Return On Investment* (ROI).

Keterangan:

H_0 : Tidak ada pengaruh Perputaran Kas terhadap *Return On Investment* (ROI).

H_a : Ada pengaruh Perputaran Kas terhadap *Return On investment* (ROI).

¹⁵*Ibid.*, hlm.210.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah dan Perkembangan PT. Astra International Tbk.

Tahun 1957 Astra memulai usaha sebagai perusahaan dagang. Tahun 1969 Astra menjadi distributor kendaraan Toyota di Indonesia. Tahun 1970 Astra ditunjuk sebagai distributor tunggal sepeda motor Honda di Indonesia dan Astra ditunjuk sebagai distributor tunggal mesin perkantoran Xerox di Indonesia. Tahun 1971 Mendirikan PT Federal Motor, agen tunggal sepeda motor Honda, Mendirikan PT Toyota Astra Motor (TAM), agen tunggal Toyota, Peluncuran produk sepeda motor Honda 90 Z (90cc). Tahun 1972 Mendirikan PT United Tractors (UT) yang mengelola bidang usaha alat berat. Tahun 1973 Ditunjuk sebagai distributor tunggal untuk Daihatsu dan Mengatur PT Multi Agro Corporation untuk mengambil alih divisi agribisnis Astra. Tahun 1978 Mendirikan PT Daihatsu Indonesia.

Tahun 1980Astra mendirikan Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) untuk membantu perusahaan kecil dan menengah. Tahun 1981TAM meluncurkan mobil Kijang sebagai mobil keluarga. Tahun 1982Astra mendirikan PT Raharja Sedaya, sebuah perusahaan kredit konsumen. Tahun 1983Mendirikan PT Astra Agro Niaga, cikal bakal PT Astra Agro Lestari. Tahun 1988Menerbitkan obligasi berjangka waktu 5 tahun senilai Rp 60 miliar dan tercatat di Bursa Efek Surabaya. Tahun 1989

Mendirikan Astra Executive Training Centre (AETC) yang kemudian menjadi Astra Management Development Institute (AMDI) di tahun 1993. Tahun 1990 Menerbitkan 30 juta lembar saham dan tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dan Mendirikan Koperasi Astra International untuk menyediakan fasilitas simpan pinjam bagi karyawan. Tahun 1991 Mendirikan PT Astra Dian Lestari yang mengelola bidang usaha komponen, PT Pantja Motor meluncurkan Isuzu Panther dan Mendirikan Astra Mitra Ventura yang menyediakan fasilitas pinjaman modal bagi UKM.

Tahun 1995 Mendirikan Politeknik Manufaktur Astra yang menyediakan pendidikan formal tingkat diploma di bidang manufaktur. Tahun 1999 Astra menandatangani kesepakatan restrukturisasi hutang tahap pertama, Astra Daihatsu Motor meluncurkan Daihatsu Taruna, 2000 Merestrukturisasi bisnis sepeda motor, dan Merestrukturisasi bisnis BMW. Tahun 2001 Menerbitkan Panduan dalam Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Tahun 2002 Astra menandatangani kesepakatan restrukturisasi hutang tahap kedua, Merestrukturisasi bisnis Daihatsu, Menyelenggarakan Penawaran Saham Terbatas sebanyak 1,4 miliar lembar saham, Mendivestasi perusahaan infrastruktur telekomunikasi Astra, PT Pramindo Ikat Nusantara, dan Mendivestasi bisnis perkayuan Astra yang dikelola oleh PT Sumalindo Lestari Jaya. Tahun 2003 Menyelenggarakan Penawaran Saham Terbatas II, Merestrukturisasi bisnis Toyota, dan Toyota dan Daihatsu meluncurkan Toyota Avanza dan Daihatsu Xenia

yang merupakan produk bersama. Tahun 2004 Melakukan percepatan pembayaran restrukturisasi hutang Astra dan Mengambilalih 31,5% kepemilikan di PT Bank Permata Tbk.

Tahun 2005 Memasuki bisnis jalan tol dengan mengakuisisi 34 % saham PT Marga Mandala Sakti. Tahun 2006 Mendirikan Toyota Astra Financial Services yang menawarkan fasilitas pembiayaan mobil Toyota, Astra Honda Motor meluncurkan Vario, produk skuter otomatis, dan Toyota dan Daihatsu meluncurkan Toyota Rush dan Daihatsu Terios.

Tahun 2008 PT Astra Daihatsu Motor (ADM) memulai ekspor kendaraan komersil jenis Gran Max ke Jepang dalam bentuk CBU, PT Astra International Tbk, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia dan Isuzu Motors Limited melakukan reorganisasi atas PT Pantja Motor menjadi PT Isuzu Astra Motor Indonesia, Astra canangkan program 'Go Green With Astra: Satu Karyawan Satu Pohon' untuk menanam 116.867 pohon sepanjang tahun, dan Museum dan Perpustakaan Astra dibuka secara resmi.

Tahun 2009 Astra Group meluncurkan SATU (Semangat Astra Terpadu Untuk) Indonesia yang menjadi payung program seluruh kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Soial Responsibility) yang berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk membangun semangat kebangsaan dan persatuan demi pembangunan bangsa, PT Astra Honda Motor memproduksi sepeda motor yang ke-25 juta, PT Toyofuji Serasi Indonesia — anak perusahaan PT Serasi Autoraya — meluncurkan kapal yang ketiga,

MV SERASI III, dan PT United Tractors Pandu Engineering, anak usaha PT United Tractors Tbk, operasikan PT Patria Maritime Lines.

Tahun 2010 Toyota memperkenalkan 5 varian baru Toyota Dyna, Penerbitan obligasi PT Astra Sedaya Finance XI, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Astra International Tbk, PT United Tractors Tbk meluncurkan ekskavator dengan teknologi KOMTRAX, PT Astra Agro Lestari Tbk bangun pabrik baru di Kalimantan Timur, Penerbitan obligasi PT Federal International Finance X, PT Isuzu Astra Motor Indonesia meluncurkan Isuzu Bison, Yayasan Astra Bina Pendidikan (YABP) secara resmi merubah namanya menjadi Yayasan Pendidikan Astra - Michael D.Ruslim, PT Astra Honda Motor memperkenalkan Skutik Retro Modern Honda Scoopy, PT Astra Graphia Tbk meluncurkan mesin cetak multifungsi yang ramah lingkungan Fuji Xerox Color, UT selesaikan akuisisi atas PT Agung Bara Prima, PT Astra Honda Motor (AHM) umumkan `One Heart` sebagai slogan barunya, Satu Indonesia Jelajahi Dunia Astra pecahkan rekor MURI, Astra Daihatsu Motor capai produksi dua juta unit mobil, Kepemilikan Astra di Astra Sedaya Finance (ASF) meningkat menjadi 100%, Peresmian kapal MV Serasi V milik TFSI, PermataBank selesaikan akuisisinya yang pertama di Indonesia, dan Astra tingkatkan kepemilikan saham di PALYJA menjadi 49%.

Tahun 2011 AHM Catat Produksi Motor ke — 30 Juta, Astra Daihatsu Motor membangun pabrik baru di Kerawang, PT Pamapersada Nusantara Akuisisi Tambang Asmin Bara, Astra Otoparts membentuk

usaha patungan baru dengan Visteon, PT United Tractors Tbk menyelesaikan Right Issue IV, PT United Tractors Tbk melalui anak perusahaannya, PT Buah Turangga Agung Akuisisi Tambang Duta Sejahtera, Peresmian PT Universal Tekno Reksajaya (UTR), PT Astra Graphia Tbk mendirikan usaha patungan dengan Monitise Asia Pacific, PT Astratel Nusantara Akuisisi 95% Saham Perusahaan Jalan Tol Kertosono — Mojokerto, Peluncuran Toyota All New Avanza dan Daihatsu All New Xenia, dan Peresmian Astra Biz-Center di Bandung.

Tahun 2012 HUT ke-55 Astra “Berbagi Bersama Bangsa“, Astra Otoparts dan Pirelli sepakat membangun usaha patungan (60% Pirelli, 40% Astra Otoparts) untuk memproduksi ban sepeda motor konvensional di Indonesia, Program Astra Tanam 550.000 Pohon di Bogor Eco Edu Forest, Winteq Ekspor Perdana Mesin ke Thailand, PT United Tractors Tbk melalui anak perusahaannya PT BuahTurangga Agung (TTA) Akuisisi Tambang Piranti Jaya Utama, Astra Toyota AGYA & Astra Daihatsu AYLA, Kebanggaan untuk Indonesia, Kolaborasi Astra International — Toyota — Daihatsu, Peluncuran Buku Inspirasi Astra Untuk Bangsa, Astra Serahkan SDN Percontohan Meulaboh, dan Permatambank menyelesaikan proses Rights Issue V.

Tahun 2013 Astra, melalui Astratel, mengakuisisi PT Pelabuhan Penajam Banua Taka, perusahaan yang mengelola Pelabuhan Eastkal di Penajam, Kalimantan Timur, AOP akuisisi 51% saham PT Pakoakuina, produsen wheel rim (velg) untuk kendaraan roda dua dan empat, AHM

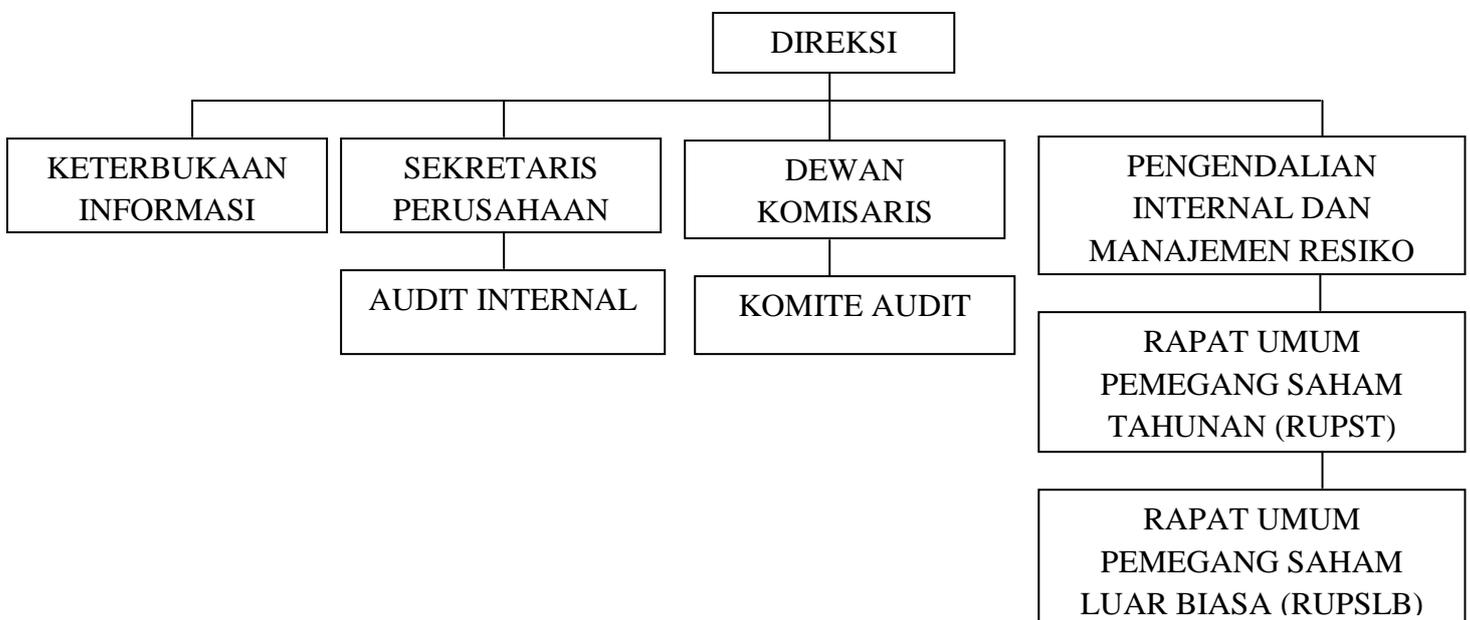
memulai pembangunan pabrik keempat di Karawang, Jawa Barat, berkapasitas 1,1 juta unit per tahun. AAL, anak perusahaan Astra, mendirikan usaha patungan Astra-KLK Pte Ltd, bekerja sama dengan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd untuk memasarkan produk olahan minyak kelapa sawit dan menyediakan jasa logistik, PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) mulai membangun pabrik baru berkapasitas 52.000 kendaraan komersial di Karawang, Peletakan batu pertama Menara Astra, proyek properti gedung perkantoran di kawasan pusat bisnis Jakarta dengan grade A dan standar Green Building peringkat platinum. Tahun 2014 Astra International dan Aviva menandatangani kesepakatan pembentukan joint venture bernama Astra Aviva Life, dengan kepemilikan 50:50, PermataBank menyelesaikan proses Right Issue VI dan memperoleh dana sebesar Rp 1,5 triliun, PermataBank melakukan penyertaan 25% saham ASF dengan nominal Rp 2,2 triliun, Astragraphia melepas 51% kepemilikan sahamnya di AGIT Monitise Indonesia, PAMA dan TTA melaksanakan restrukturisasi saham atas konsesi batu bara yang tergabung dalam grup UT, UT menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan dua pemegang saham PT Acset Indonusa Tbk (ACST), yaitu PT Loka Cipta Kreasi dan PT Cross Plus Indonesia, sehubungan dengan rencana pengambilalihan ACST, melalui anak perusahaan UT, PT Karya Supra Perkasa.¹

¹www.astra.co.id, di akses pada tanggal 25 Nopember 2016, Jam 04:42 WIB.

2. Struktur Organisasi PT. Astra International Tbk.

Struktur Organisasi Perusahaan, yang merupakan salah satu unsur yang menentukan sukses tidaknya perusahaan mencapai tujuan yang diharapkan. Struktur organisasi yang baik harus mampu berfungsi sebagai alat pengatur maupun pengawas usaha pelaksanaan pencapaian tujuan perusahaan, sehingga usaha-usaha yang dilakukan dapat berjalan secara efisien dan efektif. Struktur organisasi perusahaan yang disusun dengan baik dan jelas akan mencerminkan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan digerakan untuk mencapai tujuan dari suatu perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi
PT. Astra International Tbk.



3. Visi dan Misi PT. Astra International Tbk.

Adapun visi dan misi PT. Astra International Tbk sebagai berikut:²

1. Visi

- a. Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan penekanan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan pembangunan kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia, struktur keuangan yang solid, kepuasan pelanggan dan efisiensi.
- b. Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggungjawab sosial serta ramah lingkungan.

2. Misi

Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada stakeholder kami.

B. DESKRIPTIF DATA PENELITIAN

²<https://www.astra.co.id/About-Astra/Philosophy-Vision-Mission>, di akses pada tanggal 25 Nopember 2016, Jam 03:46 WIB.

1. Perputaran Kas PT. Astra International Tbk.

Perputaran kas (*cash turnover*) adalah perbandingan antara *Sales* dengan jumlah kas rata-rata.³ Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja.

Kas diperlukan perusahaan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan.⁴

Pada umumnya setiap perusahaan menginginkan adanya keuntungan setiap investasi yang dilakukan. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis memaparkan bagaimana perputaran kas pada PT. Astra International Tbk selama periode tahun 2007-2016. Untuk melihat perputaran kas PT. Astra International Tbk tahun 2007-2016 dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Perputaran Kas PT. Astra International Tbk.

³Bambang Riyanto. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1999). hlm. 95.

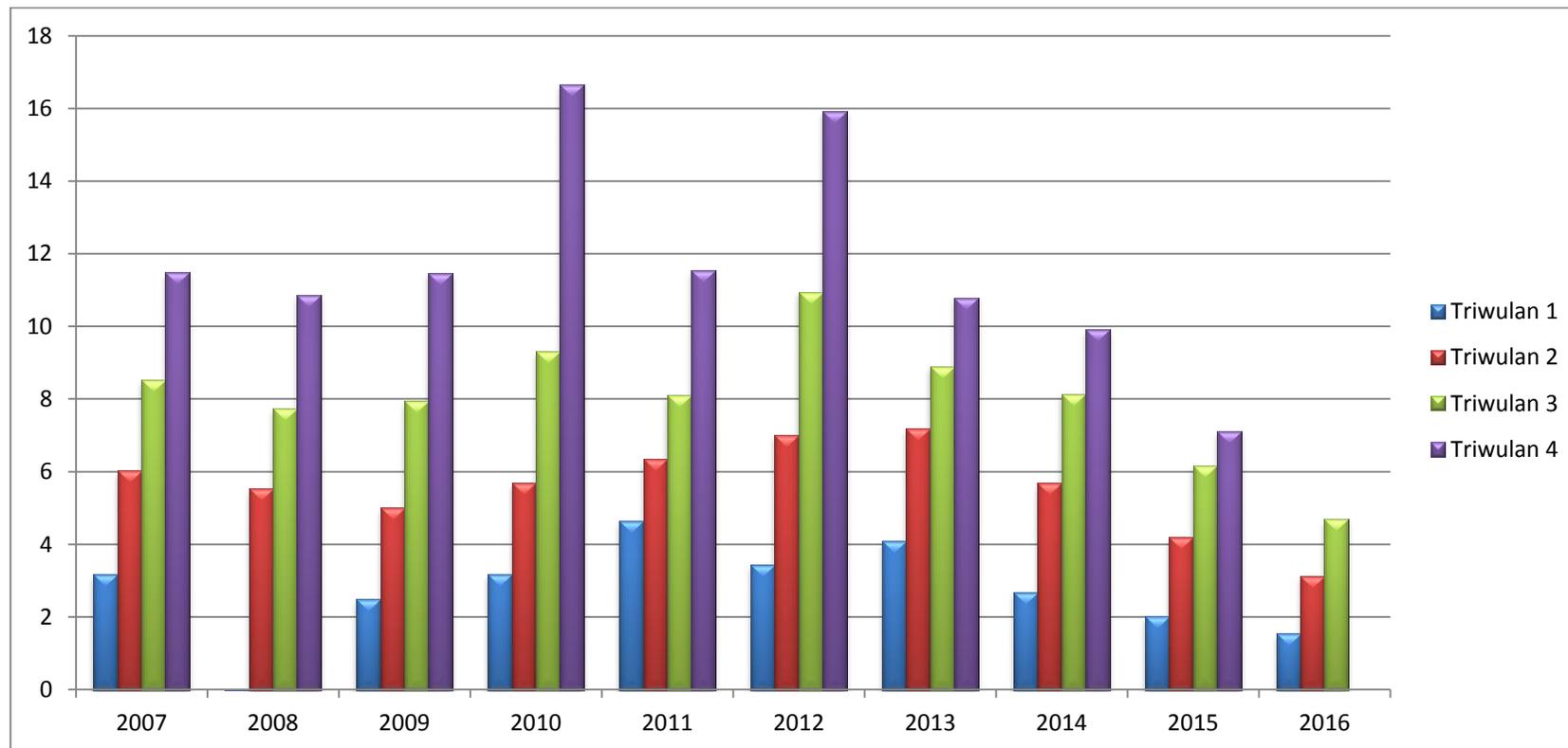
⁴Krisna Susani. *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Jepara Tahun 2002-2004*. (Universitas Negeri Semarang: Skripsi, 2005), hlm.19.

(Dalam Jutaan Rupiah)
Periode 2007-2016

No	PERIODE	KAS	KAS 2 PERIODE	RATA-RATA KAS	PENJUALAN BERSIH	PERPUTARAN KAS
1	Maret_2007	4533385,00	9263328,00	4631664,00	14731107,00	3,18
2	Juni_2007	5941939,00	10475324,00	5237662,00	31571405,00	6,03
3	Sept_2007	5946818,00	11888757,00	5944378,50	50620922,00	8,52
4	Des_2007	6264894,00	12211712,00	6105856,00	70182960,00	11,49
5	Maret_2008	6687,00	6271581,00	3135790,50	21780,00	0,01
6	Juni_2008	10002,00	16689,00	8344,50	46267,00	5,54
7	Sept_2008	9092,00	19094,00	9547,00	73765,00	7,73
8	Des_2008	8785,00	17877,00	8938,50	97064,00	10,86
9	Maret_2009	8596,00	17381,00	8690,50	21537,00	2,48
10	Juni_2009	9322,00	17918,00	8959,00	44761,00	5,00
11	Sept_2009	8442,00	17764,00	8882,00	70647,00	7,95
12	Des_2009	8732,00	17174,00	8587,00	98526,00	11,47
13	Maret_2010	9924,00	18656,00	9328,00	29688,00	3,18
14	Juni_2010	11836,00	21760,00	10880,00	61939,00	5,69
15	Sept_2010	8605,00	20441,00	10220,50	95034,00	9,30
16	Des_2010	7005,00	15610,00	7805,00	129991,00	16,65
17	Maret_2011	9666,00	16671,00	8335,50	38693,00	4,64
18	Juni_2011	14362,00	24028,00	12014,00	76264,00	6,35
19	Sept_2011	15061,00	29423,00	14711,50	119530,00	8,12
20	Des_2011	13111,00	28172,00	14086,00	162564,00	11,54
21	Maret_2012	13780,00	26891,00	13445,50	46353,00	3,45

22	Juni_2012	13587,00	27367,00	13683,50	95919,00	7,01
23	Sept_2012	12558,00	26145,00	13072,50	143138,00	10,95
24	Des_2012	11055,00	23613,00	11806,50	188053,00	15,93
25	Maret_2013	11766,00	22821,00	11410,50	46678,00	4,09
26	Juni_2013	14512,00	26278,00	13139,00	94279,00	7,18
27	Sept_2013	17375,00	31887,00	15943,50	141840,00	8,90
28	Des_2013	18557,00	35932,00	17966,00	193880,00	10,79
29	Maret_2014	18579,00	37136,00	18568,00	49821,00	2,68
30	Juni_2014	17160,00	35739,00	17869,50	101528,00	5,68
31	Sept_2014	19821,00	36981,00	18490,50	150582,00	8,14
32	Des_2014	20902,00	40723,00	20361,50	201701,00	9,91
33	Maret_2015	24076,00	44978,00	22489,00	45187,00	2,01
34	Juni_2015	20007,00	44083,00	22041,50	92505,00	4,20
35	Sept_2015	24778,00	44785,00	22392,50	138177,00	6,17
36	Des_2015	27102,00	51880,00	25940,00	184196,00	7,10
37	Maret_2016	27173,00	54275,00	27137,50	41887,00	1,54
38	Juni_2016	29203,00	56376,00	28188,00	88208,00	3,13
39	Sept_2016	27216,00	56419,00	28209,50	132294,00	4,69

Sumber: Data di Olah Laporan Keuangan Perputaran Kas.



Grafik 4.1. Data di Olah Perputaran KasPT. Astra International Tbk periode tahun 2007-2016.

Dari penjelasan tabel IV.1. dan grafik IV.1. diatas bahwasanya adanya fluktuasi perputaran kas disetiap periodenya, seperti tingkat perputaran kas paling tinggi yang terjadi pada triwulan 1 tahun 2011 yaitu 4,64 kali perputaran sedangkan tingkat perputaran kas paling rendah yang terjadi pada triwulan 1, yaitu tahun 2016 dengan nilai 1,54 kali perputaran.

Selanjutnya, tingkat perputaran kas yang paling tinggi terjadi pada triwulan 2, yaitu tahun 2013 dengan nilai 7,18 kali perputaran. Sedangkan tingkat perputaran kas paling rendah yang terjadi pada triwulan 2, yaitu tahun 2016 dengan nilai 3,13 kali perputaran.

Selanjutnya, tingkat perputaran kas yang paling tinggi terjadi pada triwulan 3, yaitu tahun 2012 dengan nilai 10,95 kali perputaran. Sedangkan tingkat perputaran kas paling rendah yang terjadi pada triwulan 3, yaitu tahun 2016 dengan nilai 4,69 kali perputaran.

Dan perputaran kas paling tinggi tingkat perputaran kas nya yang terjadi pada triwulan 4, yaitu tahun 2010 dengan nilai 16,65 kali perputaran, sedangkan yang paling rendah tingkat perputaran kas yang terjadi pada triwulan 4, yaitu tahun 2015 dengan nilai 7,10 kali perputaran kas.

2. *Return On Investment*(ROI) PT. Astra International Tbk.

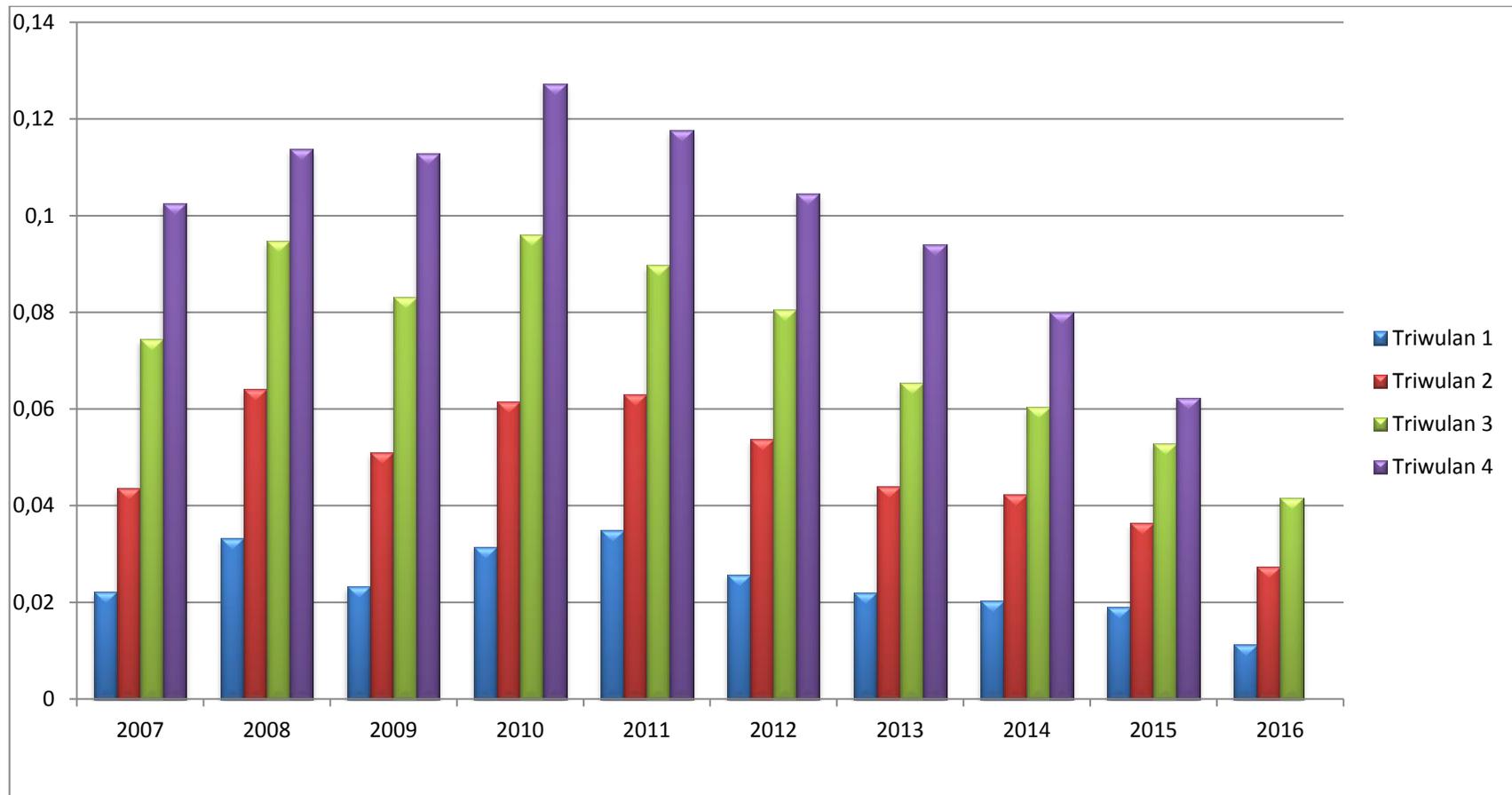
ROI adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Penelitian ini. Untuk melihat ROI dari PT. Astra International TbkSelama periode 2007-2016 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Return On Investment (ROI) Pada
PT. Astra International Tbk.
Periode 2007-2016

No.	PERIODE	LABA BERSIH	TOTAL AKTIVA	ROI
1	Maret_2007	1275469,00	57258684,00	0,02228
2	Juni_2007	2627703,00	60223622,00	0,04363
3	Sept_2007	4580535,00	61571556,00	0,07439
4	Des_2007	6519273,00	63519598,00	0,10263
5	Maret_2008	2249,00	67628,00	0,03326
6	Juni_2008	4754,00	74127,00	0,06413
7	Sept_2008	7371,00	77788,00	0,09476
8	Des_2008	9191,00	80740,00	0,11383
9	Maret_2009	1875,00	80511,00	0,02329
10	Juni_2009	4243,00	83225,00	0,05098
11	Sept_2009	7104,00	85569,00	0,08302
12	Des_2009	10040,00	88938,00	0,11289
13	Maret_2010	3014,00	95771,00	0,03147
14	Juni_2010	6439,00	104545,00	0,06159
15	Sept_2010	10362,00	107947,00	0,09599
16	Des_2010	14366,00	112857,00	0,12729
17	Maret_2011	4303,00	123284,00	0,03490
18	Juni_2011	8588,00	136155,00	0,06308
19	Sept_2011	13441,00	149842,00	0,08970
20	Des_2011	18058,00	153521,00	0,11763
21	Maret_2012	4180,00	162561,00	0,02571
22	Juni_2012	9225,00	171841,00	0,05368
23	Sept_2012	14366,00	178491,00	0,08049
24	Des_2012	19053,00	182274,00	0,10453

25	Maret_2013	4144,00	187667,00	0,02208
26	Juni_2013	8653,00	197159,00	0,04389
27	Sept_2013	13636,00	208519,00	0,06539
28	Des_2013	20137,00	213994,00	0,09410
29	Maret_2014	4513,00	222387,00	0,02029
30	Juni_2014	9595,00	227129,00	0,04224
31	Sept_2014	14274,00	236401,00	0,06038
32	Des_2014	18867,00	236029,00	0,07994
33	Maret_2015	4625,00	244141,00	0,01894
34	Juni_2015	8840,00	242753,00	0,03642
35	Sept_2015	13528,00	255759,00	0,05289
36	Des_2015	15276,00	245435,00	0,06224
37	Maret_2016	2732,00	244681,00	0,01117
38	Juni_2016	6811,00	249554,00	0,02729
39	Sept_2016	10381,00	249977,00	0,04153

Sumber: Data di Olah Hasil ROI.



Grafik 4.2. Data di Olah ROI PT.Astra International Tbk periode tahun 2007-2016

Dari penjelasan tabel IV.2. dan grafik IV.2. diatas bahwasanya adanya fluktuasi ROI disetiap periodenya, seperti tingkat ROI paling tinggi yang terjadi pada triwulan 1, tahun 2011 dengan nilai 0,03490%, sedangkan tingkat ROI paling rendah yang terjadi pada triwulan 1, yaitu tahun 2016 dengan nilai 0,01117%.

Selanjutnya, tingkat ROI paling tinggi yang terjadi pada triwulan 2, yaitu tahun 2008 dengan nilai 0,06413%. Sedangkan tingkat ROI paling rendah yang terjadi pada triwulan 2, yaitu tahun 2016 dengan nilai 0,02729%.

Selanjutnya, tingkat ROI yang paling tinggi terjadi pada triwulan 3, yaitu tahun 2008 dengan nilai 0,09476%. Sedangkan tingkat ROI paling rendah yang terjadi pada triwulan 3, yaitu tahun 2016 dengan nilai 0,04153%.

Dan ROI paling tinggi kenaikannya yang terjadi pada triwulan 4, yaitu tahun 2010 dengan nilai 0,12729%, sedangkan yang paling rendah ROI yang terjadi pada triwulan 4, yaitu tahun 2015 dengan nilai 0,06224%.

3. Perubahan Perputaran kas dan ROI

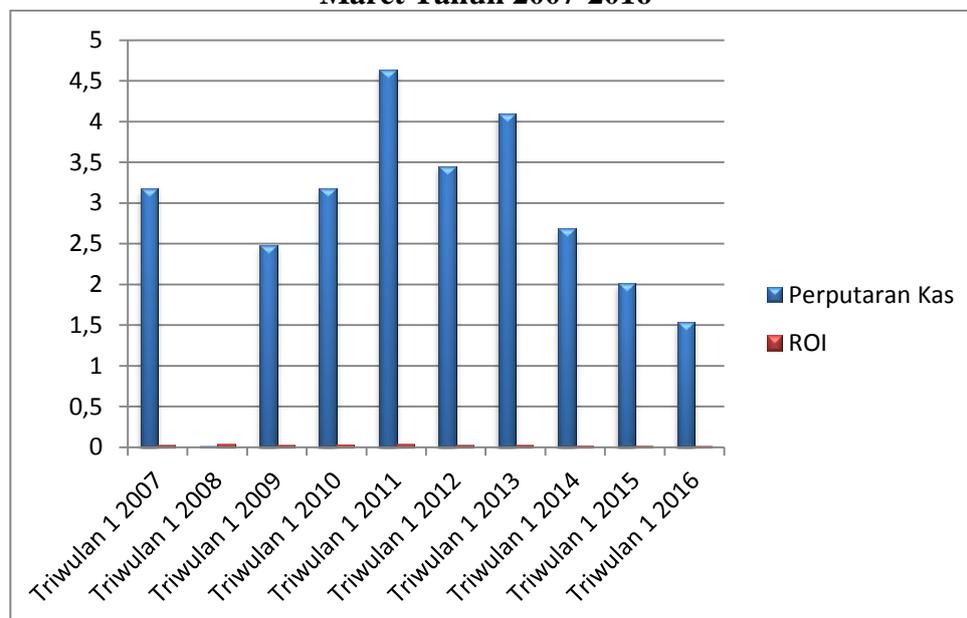
a. Perubahan Perputaran Kas dan ROI tahun 2007-2016 (triwulan 1)

Tabel 4.3.
Perputaran kas dan ROI
PT.Astra International Tbk.
Maret Tahun 2007-2016

No.	PERIODE	PERPUTARAN KAS	ROI
1	Maret 2007	3,18	0,02228
2	Maret 2008	0,01	0,03326
3	Maret 2009	2,48	0,02329
4	Maret 2010	3,18	0,03147
5	Maret 2011	4,64	0,03490
6	Maret 2012	3,45	0,02571
8	Maret 2013	4,09	0,02208
9	Maret 2014	2,68	0,02029
10	Maret 2015	2,01	0,01894
11	Maret 2016	1,54	0,01117

Sumber: Data di Olah.

Grafik 4.3
Perputaran kas dan ROI
PT Astra International Tbk.
Maret Tahun 2007-2016



Sumber: Data di Olah.

Dari tabel IV.3. dan Grafik IV.3. di atas dapat dilihat bahwasanya perputaran kas terjadi fluktuasi dibuktikan dengan grafik diatas bahwasanya perputaran kas triwulan 1, tahun 2007 terjadi peningkatan dengan nilai 3,18 kali perputaran, dan triwulan 1, tahun 2008 terjadi penurunan yaitu 0,01 kali perputaran, triwulan 1, tahun 2009,2010, samapai tahun 2011 terjadi peningkatan, triwulan 1, tahun 2012 terjadi penurunan dengan nilai 3,45 kali perputaran, triwulan 1, tahun 2013 meningkat lagi dengan nilai 4,09 kali perputaran, dan mulai dari triwulan 1, tahun 2014,2015, sampai tahun 2016 terjadi lagi penurunan.

Sedangkan nilaiROI yang terdapat pada triwulan 1, tahun 2007, 2009, 2012, 2013, sampai tahun 2014 hanya senilai 0,02%, dan triwulan 1, tahun 2008, 2010, sampai tahun 2011 hanya senilai 0,03%, dan untuk triwulan 1, tahun 2015, sampai tahun 2016 hanya senilai 0,01%.

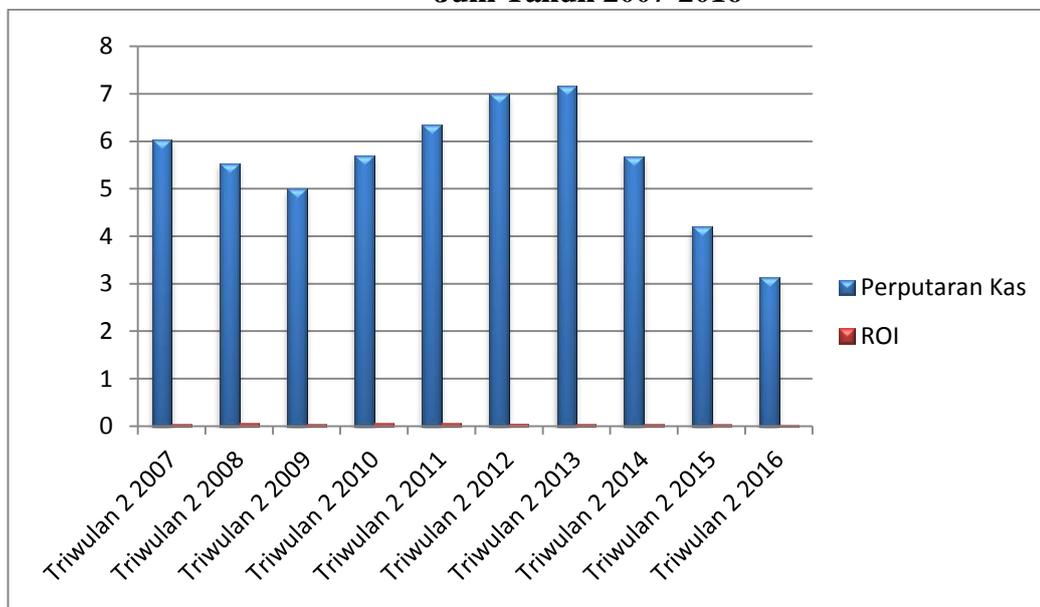
b. Perubahan Perputaran Kas dan ROI tahun 2007-2016 (triwulan 2)

Tabel 4.4.
Perputaran kas dan ROI
PT.Astra International Tbk.
Juni Tahun 2007-2016

No.	PERIODE	PERPUTARAN KAS	ROI
1	Juni 2007	6,03	0,04363
2	Juni 2008	5,54	0,06413
3	Juni 2009	5,00	0,05098
4	Juni 2010	5,69	0,06159
5	Juni 2011	6,35	0,06308
6	Juni 2012	7,01	0,05368
8	Juni 2013	7,18	0,04389
9	Juni 2014	5,68	0,04224
10	Juni 2015	4,20	0,03642
11	Juni 2016	3,13	0,02729

Sumber: Data di Olah.

Grafik 4.4
Perputaran kas dan ROI
PT.Astra International Tbk.
Juni Tahun 2007-2016



Sumber: Data di Olah.

Dari tabel IV.4. dan Grafik IV.4. di atas dapat dilihat bahwasanya perputaran kas terjadi fluktuasi dibuktikan dengan grafik diatas bahwasanya perputaran kas triwulan 2, tahun 2013 terjadi peningkatan dengan nilai 7,18 kali perputaran, dan triwulan 2, tahun 2016 terjadi penurunan yaitu 3,13 kali perputaran, triwulan 2, tahun 2009,2010, 2011 samapai tahun 2012 terjadi peningkatan, triwulan 2, tahun 2007 terjadi peningkatan dengan nilai 6,03 kali perputaran, triwulan 2, tahun 2008 terjadi penurunan lagi dengan nilai 5,54kali perputaran, dan mulai dari triwulan 2, tahun 2014,2015, sampai tahun 2016 terjadi lagi penurunan.

Sedangkan nilai ROI yang terdapat pada triwulan 2, tahun 2007, 2013, 2014 memiliki nilai 0,04%, dan triwulan 2, tahun 2008, 2010, sampai tahun 2011 hanya senilai 0,06%, dan untuk triwulan 2, tahun 2009

dan 2012 memiliki nilai 0,05%, triwulan 2, tahun 2015 memiliki nilai 0,03%, dan nilai ROI terendah terjadi pada triwulan 2, tahun 2016 senilai 0,02%.

c. Perubahan Perputaran Kas dan ROI tahun 2007-2016 (triwulan 3)

Tabel 4.5.

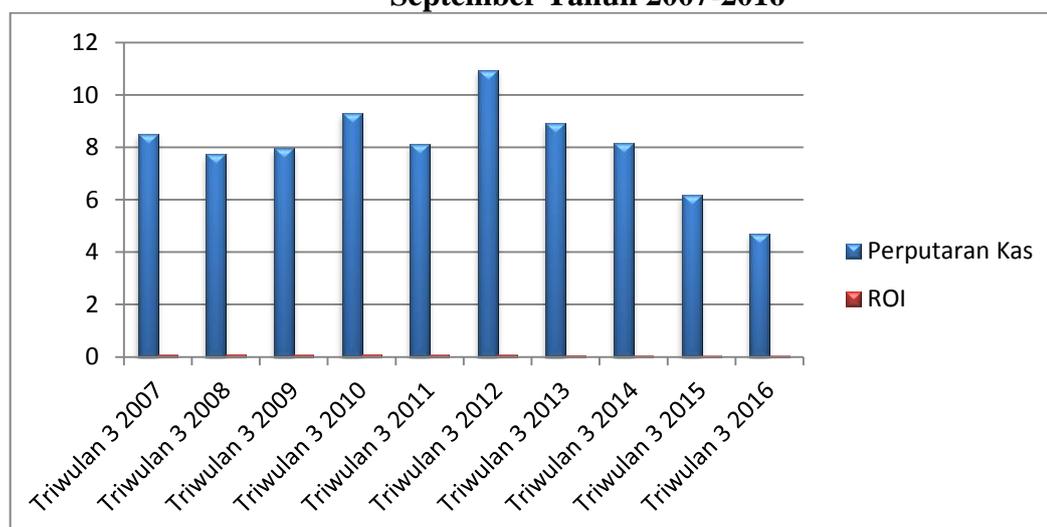
**Perputaran kas dan ROI
PT.Astra International Tbk.
September Tahun 2007-2016**

No.	PERIODE	PERPUTARAN KAS	ROI
1	September 2007	8,52	0,07439
2	September 2008	7,73	0,09476
3	September 2009	7,95	0,08302
4	September 2010	9,30	0,09599
5	September 2011	8,12	0,08970
6	September 2012	10,95	0,08049
8	September 2013	8,90	0,06539
9	September 2014	8,14	0,06038
10	September 2015	6,17	0,05289
11	September 2016	4,69	0,04153

Sumber: Data di Olah.

Grafik 4.5.

**Perputaran kas dan ROI
PT.Astra International Tbk.
September Tahun 2007-2016**



Sumber: Data di Olah.

Dari tabel IV.5. dan Grafik IV.5. di atas dapat dilihat bahwasanya perputaran kas terjadi fluktuasi dibuktikan dengan grafik diatas bahwasanya perputaran kas triwulan 3, triwulan 3, tahun 2007 nilainya 8,52kali perputaran, menurun lagi di tahun 2008 dengan nilai 7,73 kali perputaran, di tahun 2009 terjadi peningkatan dengan nilai 7,95 kali perputaran, meningkat lagi ditahun 2010 dengan nilai 9,30 kali perputaran, menurun lagi ditahun 2011 dengan nilai 8,12 kali perputaran, tahun 2012 terjadi peningkatan dengan nilai 10,95kali perputaran, dan triwulan 3, tahun 2013 dengan nilai 8,90 kali perputaran, 2014 nilainya 8,14 kali perputaran, 2015 nilainya 6,17 kali perputaran , sampai tahun 2016 nilainya 4,69 kali perputaran dan mengalami penurunan.

Sedangkan nilai ROI yang terdapat pada triwulan 3, tahun 2007 sebesar 0,07%, dan triwulan 3, tahun 2008 dan 2010 memiliki nilai tertinggi sebesar 0,09%, ,dan untuk triwulan 3, tahun 2009, 2011 dan 2012 memiliki nilai 0,08%, triwulan 3, tahun 2013 dan 2014 memiliki nilai 0,06%, triwulan 3, tahun 2015 memiliki nilai 0,05% dan nilai ROI terendah terjadi pada triwulan 3, tahun 2016 dengan nilai 0,04%.

d. Perubahan Perputaran Kas dan ROI tahun 2007-2016 (triwulan 4)

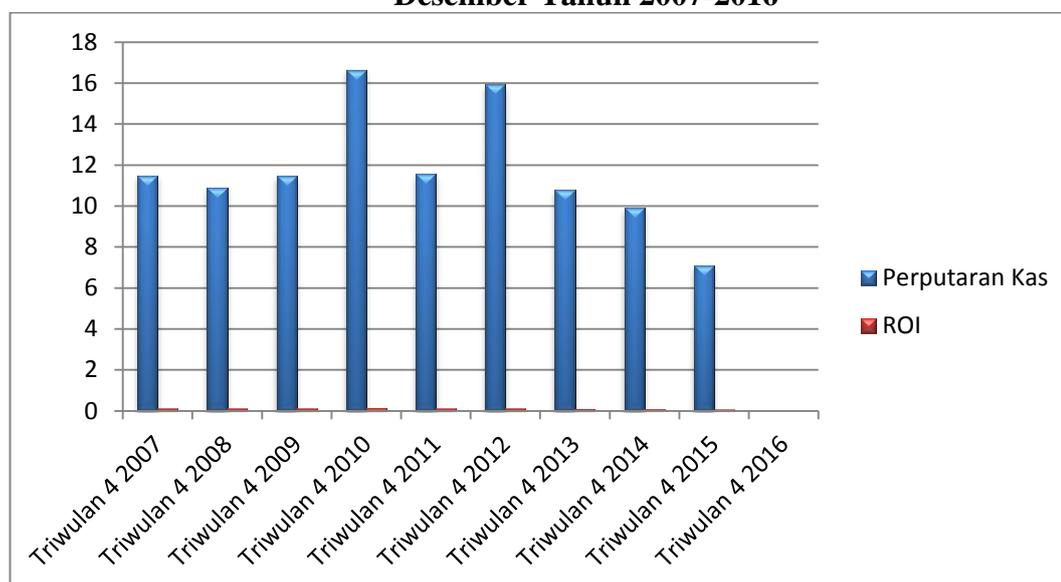
Tabel 4.6.
Perputaran kas dan ROI
PT.Astra International Tbk.
Desember Tahun 2007-2016

No.	PERIODE	PERPUTARAN KAS	ROI
1	Desember 2007	11,49	0,10263
2	Desember 2008	10,86	0,11383
3	Desember 2009	11,47	0,11289
4	Desember 2010	16,65	0,12729
5	Desember 2011	11,54	0,11763

6	Desember 2012	15,93	0,10453
8	Desember 2013	10,79	0,09410
9	Desember 2014	9,91	0,07994
10	Desember 2015	7,10	0,06224
11	Desember 2016	-	-

Sumber: Data di Olah.

Grafik 4.6.
Perputaran kas dan ROI
PT.Astra International Tbk.
Desember Tahun 2007-2016



Sumber: Data di Olah.

Dari tabel IV.6. dan Grafik 4.6. di atas dapat dilihat bahwasanya perputaran kas terjadi fluktuasi dibuktikan dengan grafik diatas bahwasanya perputaran kas triwulan 4, tahun 2007 nilainya 11,49 kali perputaran, menurun lagi di tahun 2008 dengan nilai 10,86 kali perputaran, di tahun 2009 terjadi peningkatan dengan nilai 11,47 kali perputaran, meningkat lagi ditahun 2010 dengan nilai 16,65 kali perputaran, menurun lagi ditahun 2011 dengan nilai 11,54 kali perputaran, tahun 2012 terjadi peningkatan dengan nilai 15,93kali perputaran, dan triwulan 4, tahun 2013 dengan nilai 10,79 kali perputaran, 2014 nilainya 9,91 kali perputaran,

2015 nilainya 7,10 kali perputaran dan mengalami penurunan, dan ditahun tahun 2016 triwulan ke 4 perputaran kas belum di Publish oeh perusahaan PT Astra International Tbk.

Sedangkan nilai ROI yang terdapat pada triwulan 4, tahun 2007 dan 2012 sebesar 0,10%, dan triwulan 4, tahun 2008, 2009 dan 2011 memiliki nilai sebesar 0,11%, ,dan untuk triwulan 4, tahun 2010 memiliki nilai tertinggi sebesar 0,12%, triwulan 4, tahun 2013 memiliki nilai 0,09%, triwulan 4, tahun 2014 memiliki nilai 0,07% dan nilai ROI terendah terjadi pada triwulan 4, tahun 2015 dengan nilai 0,06%, dan ditahun tahun 2016 triwulan ke 4 ROI belum di Publish oeh perusahaan PT Astra International Tbk.

C. HASIL ANALISIS DATA

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu bentuk analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data, tanpa melakukan keputusan. Deskriptif adalah suatu cara untuk mendeskripsikan secara keseluruhan variabel-variabel yang dipilih dengan cara mengkalkulasikan data sesuai kebutuhan pengguna. Pada deskriptif, tersedia sebagai pilihan analisis data, seperti penentuan mean (rata-rata), standar deviasi, range varians, sum (penjualan). Dalam penelitian ini penulis menyajikan data uji statistik deskriptif dan frekuensi melalui *SPSS versi 22.0* sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik Deskriptif Perputaran kas dan ROI
PT. Astra International Tbk
Tahun 2007-20016

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P_Kas	39	,01	16,65	6,9046	3,77013
ROI	39	,01	,13	,0611	,03230
Valid N (listwise)	39				

Berdasarkan *output* tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa untuk variabel perputaran kas, jumlah data (N) adalah 39, nilai minimum 0,01, nilai maksimum 16,65, nilai rata-rata 6,9046, dan standar deviasi adalah 3,77013.

Untuk variabel ROI jumlah data (N) adalah 39, nilai minimum Rp 0,1, nilai maksimum 0,13, nilai rata-rata 0,0611, dan standar deviasi Rp 0,03230.

Jadi kesimpulannya secara *descriptif* bahwa nilai minimum perputaran kas lebih besar dari ROI, kemudian nilai maximum perputaran kas lebih besar dari nilai maximum ROI, selanjutnya nilai rata-rata perputaran kas lebih besar dari nilai rata-rata ROI, dan nilai standar deviasi perputaran kas lebih besar dari ilai standar deviasi ROI.

2. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut

dianggap dapat mewakili populasi. Adapun hasil dari uji normalitas sesuai data laporan keuangan PT. Astra International Tbk. Periode tahun 2007-2016 dengan metode One-Sample Kormogorov-Smirnov Test.

Tabel 4.8
Hasil Uji One-Sample Kormogorov-Smirnov Test

		P_Kas	ROI
N		39	39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6,9046	,0611
	Std. Deviation	3,77013	,03230
Most Extreme Differences	Absolute	,071	,113
	Positive	,071	,113
	Negative	-,054	-,077
Test Statistic		,071	,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan output tabel 4.8 ini menjelaskan tentang hasil uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup membaca pada nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)). Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data distribusi normal. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data Perputaran kas 0,200 dan

ROI sebesar 0,200. Karena nilai lebih dari 0,05 jadi kesimpulannya data perputaran kas dan ROI terdistribusi normal.

3. Uji Regresi Sederhana.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada dikolom *Unstandardized Coefficients* B. berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan model regresi: $ROI = 0,007 + 0,008 PK$.

Arti dari angka-angka ini adalah:

- Nilai konstanta (a) adalah 0,007; ini dapat diartikan jika perputaran kas nilainya adalah 0, maka tingkat ROI nilainya 0,007%.
- Nilai koefisien regresi variabel perputaran kas (b) bernilai positif yaitu 0,008 kali perputaran; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan perputaran kas 1 kali perputaran, maka tingkat ROI juga akan meningkat sebesar 0,008%.

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.9
Hasil Uji Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,916 ^a	,839	,835	,01312	,760

a. Predictors: (Constant), P_Kas

b. Dependent Variable: ROI

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan nilai regresi sederhana angka R square (R^2) ini menunjukkan korelasi sederhana (korelasi Pearson) antara variabel X terhadap Y. Angka R square (R^2) di dapat 0,839 artinya korelasi antara variabel perputaran kas dengan ROI sebesar 83,9 persen. Hal ini berarti terjadi hubungan yang erat karena nilai mendekati 1.

R Square (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Nilai R^2 sebesar 0,839 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel perputaran kas terhadap ROI sebesar 83,9 Persen, sedangkan 16,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Uji Hipotesa (Uji t)

Tabel 4.10
Hasil Uji *Coefficients*^a
***Coefficients*^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,007	,004		1,568	,125
P_Kas	,008	,001	,916	13,895	,000

a. Dependent Variable: ROI

Tabel 4.7 diatas menginformasikan Uji t pada kasus ini digunakan untuk mengetahui apakah perputaran kas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap ROI. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

Ho : Perputaran kas tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI)

Ha : perputaran kas berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI)

2. Menentukan t_{hitung} dan signifikansi

Dari output di dapat t_{hitung} sebesar 13,895 dan signifikansi 0,000

3. Menentukan t_{tabel}

t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05/2 dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $39-2 = 37$, hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,042 (t_{tabel} terlampir).

4. Kriteria pengujian

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ho diterima.

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

Jika Signifikasni $> 0,05$ maka Ho diterima.

Jika Signifikansi $< 0,05$ maka Ho diterima.

5. Kesimpulan

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,895 > 2,042$) dan signifikasni $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka Ho ditolak,

Jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran kas (variabel X) berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI) (Variabel Y) pada PT. Astra International Tbk periode 2007-2016.

D. HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

Laporan arus kas terdiri dari 3 bagian: aktivitas operasi yang melaporkan penerimaan dan pembayaran kas yang menyangkut operasi perusahaan, aktivitas investasi yang melaporkan pembelian dan penjualan aset tetap atau permanen, dan aktivitas pendanaan yang melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi pemilik, peminjam dan, dan penarikan pribadi.

Secara umum terdapat dua metode dalam menyusun laporan arus kas, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.

1. Metode langsung adalah suatu cara penyusunan laporan arus kas yang dilakukan lebih rinci atas semua aliran masuk dan aliran keluar dari aktivitas-aktivitas operasi.
2. Metode tidak langsung adalah suatu cara penyusunan laporan arus kas yang dibuat rekonsiliasi antara laba yang dilaporkan dengan aliran kas.

Laporan perputaran kas mengklasifikasikan penerimaan kas dan pengeluaran kas berdasarkan aktivitas-aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Klasifikasi menurut aktivitas ini akan memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan setara terhadap jumlah kas dan setara kas. Baik arus masuk maupun arus keluar kas dimasukkan dalam setiap kategori aktivitas tersebut. Gambar berikut akan memperlihatkan tiga kategori perputaran

kas, yaitu arus masuk dan arus keluar, yakni: operasi, investasi, dan pendanaan.

Dalam analisis laoran keuangan, *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efesiensi manajemen. Raasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase. Rasio ini juga menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin tidak baik, demikian pula sebaliknya. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Hasil analisis mengenai pengaruh perputaran kas terhadap ROI pada PT. Astra International Tbk periode tahun 2007-2016. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan. Dari hasil uji Deskriptif dapat dilihat bahwavariabel jumlah data (N) adalah 39, untuk nilai minimum perputaran kas sebesar 0,01 kali pperutaran kas, nilai minimum dari ROI sebesar 0,1 persen. Nilai maximum perputaran kas sebesar 16,65 kali perptaran, nilai maximum ROI adalah 0,13 persen. Untuk nilai rata-rata (mean) perputaran kas adalah perputaran kas adalah sebesar 6,9046 dan ROI adalah sebesar 0,0611, untuk nilai standar deviasi perputaran kas adalah sebesar 3,77013 dan ROI adalah sebesar 0,03230. Uji normalitas yang digunakan dengan normalitas dengan metode *One Sample*

Kolmogorov Smirnov dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data Perputaran kas 0,200 dan ROI sebesar 0,200. Karena nilai lebih dari 0,05 jadi kesimpulannya data perputaran kas dan ROI terdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji uji regresi sederhana pada tabel *coefficiennilai* konstanta sebesar 0,007 artinya jika perputaran kas nilainya adalah 0 maka perubahan ROI sebesar 0,007. Jika perputaran kas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka perubahan ROI akan mengalami peningkatan sebesar 0,008 menjadi 0,015. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara perputaran kas dengan ROI, semakin meningkat perputaran kas maka semakin meningkat ROI. Untuk *standard error* yang diperoleh adalah sebesar 0,001. Berarti tingkat *error* dari persamaan regresi sederhana sebesar 0,01 persen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori, perputaran kas dapat dihitung dengan membandingkan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Kemampuan perusahaan untuk tetap dapat bersaing dalam kompetisi dengan perusahaan-perusahaan lainnya, menuntut perusahaan untuk dapat meningkatkan profitabilitas. *Return on Investment* (ROI) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya

rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Volume penjualan yang tinggi dapat meningkatkan *Return On Investment* (ROI). Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat perputarannya berarti semakin panjang waktu terikatnya dalam modal kerja, berarti pengelolaan kas kurang efisien dan cenderung menurunkan *Return On Investment* (ROI).

Berdasarkan hasil R^2 pada tabel *model summary* dapat diketahui nilai dari R^2 PT. Astra Internasional Tbk. *R Square* (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. nilai regresi sederhana angka *R square* (R^2) ini menunjukkan korelasi sederhana (korelasi Pearson) antara variabel X terhadap Y. Angka *R square* (R^2) di dapat 0,839 artinya korelasi antara variabel perputaran kas dengan ROI sebesar 83,9 persen. Hal ini berarti terjadi hubungan yang erat karena nilai mendekati 1. *R Square* (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Nilai R^2 sebesar 0,839 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel perputaran kas terhadap ROI sebesar 83,9 Persen, sedangkan 16,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil Hipotesa (uji t) pada tabel *Coefficient* dapat diketahui nilai dari t_{tabel} , t_{hitung} , nilai *signifikansi* dan bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap ROI pada PT. Astra International Tbk. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah perputaran kas berpengaruh secara

signifikan atau tidak terhadap ROI. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. t tabel statistik pada signifikansi 0,05/2 dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $39-2 = 37$, hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,042. Dengan pengujian Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima. Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak. Nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ ($13,895 > 2,042$) dan signifikasni $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Kesimpulannya yang dapat peneliti ambil ialah bahwa perputaran kas (variabel X) berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI) (Variabel Y) pada PT. Astra International Tbk periode 2007-2016. Variabel perputaran kas memiliki pengaruh terhadap variabel ROI dapat dinyatakan dengan kriteria pada nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,839 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel perputaran kas terhadap ROI sebesar 83,9 Persen, sedangkan 16,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Penelitian ini didukung oleh ahli ilmu Akuntansi Syariah Muammar Khaddafi, Saparuddin Siregar, dkk. dalam bukunya Akuntansi Syariah yang diterbitkan oleh penerbit Madenatera lebih lanjut lihat bab II. Krisna Susani dalam penelitiannya Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Jepara Tahun 2002-2004. (Skripsi) Universitas Negeri Semarang, untuk lebih lanjut lihat penelitian terdahulu.

E. KETERBATASAN PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapaketerbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi dalam proses penelitian dan penyelesaian skripsi ini, ialah:

1. Data dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Dimana peneliti hanya mengambil data laporan keuangan neraca dan laba rugi seperlunya saja.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu hanya terfokus pada variabel rasio perputaran kas saja, dengan tidak memperhatikan faktor-faktor lainnya seperti manajemen keuangan, analisis laporan keuangan, audit internal laporan keuangan.
3. Data skunder yang berkaitan dengan penelitian ini diambil dari *website www.idx.co.id* agar lebih efisien dan epektif seharusnya penelitian ini langsung ke perusahaan.
4. Keterbatasan dalam menggunakan Perputaran kas yang hanya diwakili oleh satu buah rasio profitabilitas, yaitu rasio *Return On Investment (ROI)*.

Walaupun demikian, penulis berusaha sekuat tenaga dan pikiran agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dan tujuan penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak serta karunia Allah Subhanahu Wata'ala skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara Perputaran Kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI), yang dibuktikan dengan Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,895 > 2,042$) dan signifikasni $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI).

Nilai Koefisien Determinasi (KD) yang diperoleh 0,839 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas (perputaran Kas) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 83,9 persen terhadap variabel terikat (ROI) dan 16,1 persen lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel bebas (perputaran kas) yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran, yaitu:

1. Bagi PT. Astra International Tbk. diharapkan mampu mempertahankan manajemen perputaran kasnya dengan lebih baik, untuk meningkatkan laba bersih yang lebih besar demi kemajuan perusahaan.
2. Bagi peneliti yang ingin meneliti mengenai profitabilitas terkhusus ROIPT. Astra International Tbk. nantinya tidak memfokuskan variabel

penelitian pada perputaran kas saja. Akan tetapi, penelitiannya difokuskan juga mengenai, perputaran piutang, perputaran persediaan, Promosi, dan variabel-variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media. 2014
- Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009.
- Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta, Penerbit Andi Yogyakarta, 2014.
- _____, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012.
- Hermawan Asep, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: PT Grasindo, 2009.
- Henry Simamora, *Akutansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Indah Rahmawati, *Buku Praktis Dasar-Dasar Akuntansi*, Jakarta: Laskar Aksara, 2014.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- _____, *Kewirausahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Dilengkapi dengan Kajian Ushul Fiqih dan Intisari Ayat*, Bandung, PT. SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA, 2011.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- _____, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Muammar Khaddafi, dkk, *Akuntansi Syariah*, Medan: Penerbit Madenatera, 2016.

- Krisna Susani, *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Jepara Tahun 2002-2004*, Universitas Negeri Semarang: Skripsi, 2005.
- Rizkiyanti Putri dan Luci Sri Musmini, *Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas pada PT. Tirta Bumbul Jaya Abadi Singaraja*. Jurnal Akuntansi Profesi: Vol. 3 No.2, Desember 2013.
- Riyanto Bambang, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999.
- Ruslan Rosadi, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Sekaran, Uma, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Seomarso S. R, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabet, 2006.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009.
- _____, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian, Cet. Kesebelas*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.
- Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2009.
- Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Yohanes Anton Nugroho, *It's Easy... Olah Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Skripta, 2011.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: DFE-Yogyakarta, 2012.

www.astra.co.id, di akses pada tanggal 25 Nopember 2016, Jam 04:42 WIB.

www.astra.co.id/About-Astra/Philosophy-Vision-Mission, di akses pada tanggal 25 Nopember 2016, Jam 03:46 WIB.

Lampiran 2

HASIL OUTPUT SPSS VERSI 22.0

Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P_Kas	39	,01	16,65	6,9046	3,77013
ROI	39	,01	,13	,0611	,03230
Valid N (listwise)	39				

Uji Normalitas

		P_Kas	ROI
N		39	39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6,9046	,0611
	Std. Deviation	3,77013	,03230
Most Extreme Differences	Absolute	,071	,113
	Positive	,071	,113
	Negative	-,054	-,077
Test Statistic		,071	,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

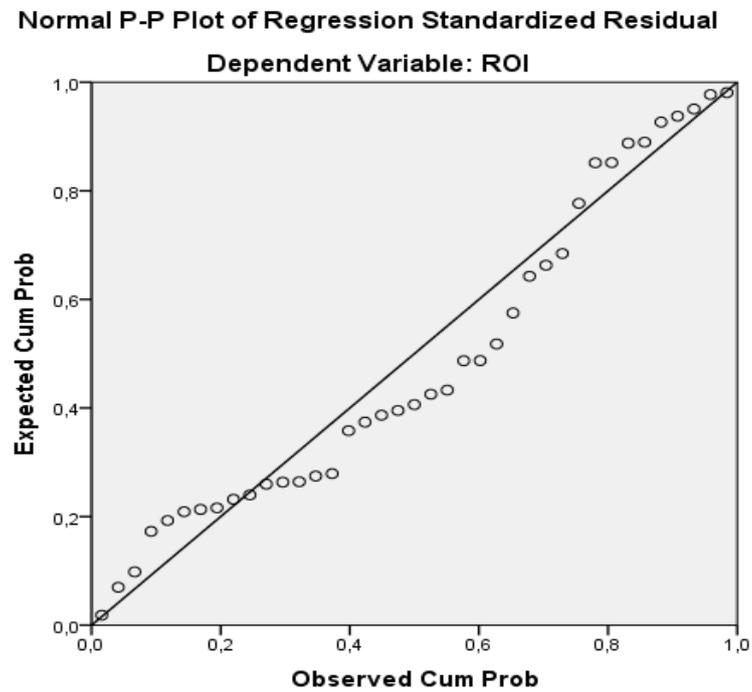
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Normalitas Residual



Uji Regresi Sederhana

1. Tabel Uji Entered

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	P_Kas ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ROI

b. All requested variables entered.

2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,916 ^a	,839	,835	,01312	,760

a. Predictors: (Constant), P_Kas

b. Dependent Variable: ROI

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,007	,004		1,568	,125
P_Kas	,008	,001	,916	13,895	,000

a. Dependent Variable: ROI

Lampiran 3

TABEL
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (<i>one tail test</i>)						
Dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - IZ/In. 14/G.6a/PP.00.9/12/2016
Lamp : -
Hal : *Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing*

Padangsidimpuan, 06 Desember 2016

Kepada Yth :
Bapak/Ibu :
1. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
2. Zulaika Matondang, M.Si

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : Zulkarnain Lubis
Nim : 12 230 0214
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi I : **Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian Syariah Unit Sibuhuan**

Revisi Judul Skripsi : **Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Return On Investment (ROI) Pada PT. Astra International Tbk. Periode 2007-2016**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa yang dimaksud dan dilakukan penyempurnaan judul bilamana perlu.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui:

Dekan,

Dr. H. Fahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing I

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP.19790525 200604 1 004

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing II

Zulaika Matondang, M.Si

Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

1. Nama Lengkap : ZULKARNAIN LUBIS
2. Tempat /Tanggal Lahir : Rao-Rao Dolok, 21 Juli 1993
3. Alamat : Jl. Lintas riau, Kec. SOSA,
Kab. Padanglawas
4. No. Hp : 082349700764



Data Pendidikan

1. SD/MI : SD Negeri 0404 Janjiraja Tamat 2007
2. SMP/MTs : SMP Negeri 1 Sosa Tamat 2010
3. SMA/MA/SMK : MA Negeri Sibuhuan Tamat 2012
4. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri
Padangsidempuan 2012 s/d 2016

Pengalaman Organisasi

1. Internal Kampus

- a. Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAIN (sekarang IAIN) Padangsidempuan Periode 2012-2013
- b. Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan Periode 2014-2015
- c. Ketua Umum Unit Kegiatan Khusus Kelompok Studi Ekonomi Islam Ittihad IAIN Padangsidempuan Periode 2015-2016
- d. Bidang Pelatihan Unit Kegiatan Mahasiswa Padepokan pencak Silat Elang putih IAIN Padangsidempuan periode 2014-2015.

2. Eksternal Kampus

- a. Departemen PTKP Anggota HMI Komisariat STAIN Padangsidempuan Periode 2013-2014.
- b. Wakil Sekretaris Umum Badan Pengelola Latihan HMI Cabang Padangsidempuan Periode 2015-2016.
- c. Pengurus HMI Cabang Padangsidempuan Periode 2015-2016
- d. Koordinator Kaderisasi Forum Silaturrahim Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) Sumatera Bagian Utara Periode 2015-2016

Motto Hidup : *Hidup adalah tantangan, Hadapilah!! Hidup adalah lagu, Nyanyikan!! Hidup adalah impian, Wujudkan!! Hidup adalah permainan, Mainkan!! Hidup adalah Cinta, Nikmatilah!!*

Padangsidempuan, 26 Desember 2016 M

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zulkarnain Lubis' with a stylized flourish at the end.

Zulkarnain Lubis

NIM. 12 230 0214